

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN BERVARIASI DENGAN KERTAS
KOKORU DI PAUD KELUARGA
SEJAHTERA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)*

RAFIDAH RIZAN
NPM : 1401240073



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN BERVARIASI DENGAN KERTAS
KOKORU DI PAUD KELUARGA
SEJAHTERA MEDAN

SKRIPSI

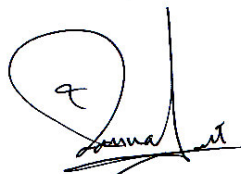
*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh:

RAFIDAH RIZAN
NPM : 1401240073

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



(Dra. Nurzannah, M.Ag)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai


TIM PENGUJI
PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA



Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok
B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas
Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Medan, 6 Maret 2018
Pembimbing Skripsi


Dra. Nurzannah, M.Ag

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi


Widya Masitah, S. Psi, M. Psi

Diketahui oleh
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Naman : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok
B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas
Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan”** merupakan hasil karya asli saya. Apabila Dikemudian Hari saya terbukti hasil plagiarisme, dalam artian ditambah, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan

A green and yellow rectangular stamp with the text "KETERANGAN ORISINALITAS" and "1401240073" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rafidah Rizan

Medan, 20 Maret 2018

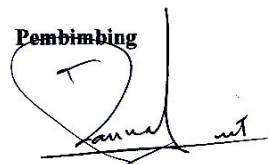
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksampas
Hal : Skripsi a.n. Rafidah Rizan
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Rafidah Rizan yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di Paud Keluarga Sejahtera Medan." Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dra. Nurzannah, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : **RAFIDAH RIZAN**
N.P.M : **1401240073**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN BERVARIASI
DENGAN KERTAS KOKORU DI PAUD KELUARGA
SEJAHTERA MEDAN**

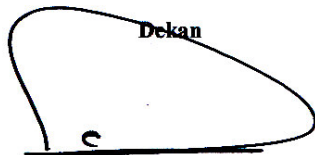
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Dra. NURZANNAH, M.Ag

Diketahui/Disetujui
Oleh:


Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

ABSTRAK

Rafidah Rizan. NPM. 1401240073. Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak Kelompok B melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan. Penelitian ini dilakukan di PAUD Keluarga Sejahtera Medan di jalan Ampera Raya No. 70. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B PAUD Keluarga Sejahtera Medan yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, unjuk Kerja dan hasil karya. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif interpretatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak di PAUD Keluarga Sejahtera Medan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah berkembang sesuai harapan maka dapat dirata-ratakan peningkatan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru pada tahap pra siklus 17,5%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 27,5%, siklus II rata-ratanya 57,5%, dan pada siklus III yang diperoleh anak mencapai rata-rata 82,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru dapat meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Kata kunci: Kreativitas Seni, Bervariasi, Kertas Kokoro

ABSTRACT

Rafidah Rizan. NPM. 1401240073. Improving Creativity of Children Art Group B through Various Activities With Kokoru Paper In Early Childhood Prosperity Medan

This study aims to improve artistic creativity in children of group B through varied activities with kokoru paper in PAUD Family Sejahtera Medan. This research was conducted at PAUD Family Sejahtera Medan in Ampera Raya street No. 70. The subjects in this study were the children of class B PAUD Family Prosper Medan which amounted to 10 people consisting of 7 boys and 3 girls. This type of research is a classroom action research consisting of three cycles with planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study were conducted using observation, performance and work. Data analysis technique is done by descriptive interpretative. Based on the results of research known that through activities vary with kokoru paper can increase the artistic creativity in children in early childhood Sejahtera Medan. The increase can be seen from the average increase in percentage of pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is to develop as expected, it can be averaged increase of children art crativity through the activity bevariasi with kokoru paper in pre cycle stage 17,5%, then cycle I average is 27,5%, average cycle II 57,5%, and in cycle III obtained by children reaching average 82,5%. Based on the results of this study can be concluded that through activities bevariasi with kokoru paper can increase the creativity of art group B in PAUD Family Sejahtera Medan.

Keywords: Creativity of Art, Varies, Kokoro Paper

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Tuhan pencipta alam yang menghidupkan dan mematikan manusia, sang pemberi rezeki, rahmat taufiq dan hidayah. Serta yang memberi kesempatan kepada penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir ini pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sosok uswatun hasanah, yang dengan perjuangannya dapat menghantarkan kita menjadi umat pilihan yang terakhir untuk seluruh umat manusia menuju ridho-NYA. Semoga diyaumul akhirat kita mendapat syafaatnya.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“ Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Oleh sebab itu, ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Riduan** dan Ibunda tercinta **Saniah** yang telah besusah payah mendidik peneliti, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta selalu memberikan do'a, dukungan, semangat serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan pahala yang berlipat ganda kepada ayahanda dan ibunda tersayang. Selanjutnya kepada adik tersayang, **Arief Sanjani** dan **Rizky Putra Risan** yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Drs. Agussani, M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Zailani Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Robie Fanreza, M.pd selaku ketua program Studi pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Widya Masitah, S.psi, M.psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Dra. Nurzannah, M.ag, Selaku Pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dalam memberi arahan, bimbingan dan saran-saran mulai dari awal sampai selesai penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA, Lisanunndin, M.pd, Drs. Zulkarnein Lubis, MA, Hasrian Rudi, Selamat Pohan, MA, Selanjudnya ibu Mawaddah Nasution ,M.psi, Juli Maini Sitepu, MA, Rizka Harfiani, M.psi, Masnun Zaini, M.psi, Indra Mulya, MA.
8. Kepala Sekolah PAUD Keluarga Sejahtera beserta staf yang memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi.
9. Bapak dan ibu Staf Biro yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan akademik dan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapat bahan bacaan .
11. Kepada sahabat saya Ayum Ardianti yang banyak membagikan ilmunya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas selama perkuliahan semoga pertemanan kita selalu terjalin.
12. Kepada sahabat SMA saya Neneng Minnara yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi semoga pertemanan kita tetap terjalin.

13. Kepada Teman Tersayang saya, dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama kita lalui, Yuni Purnama Sari, Izzatul Mardhiah, Fahrunnisa Harison, Ika Nurjannah, Ayu Dian Astrini, Rina Hafizah, Anita Anggraini
14. Kepada Seluruh Teman Seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Suryani, Qaiyimah Hartini, Mar'atun Sholihah Ria Anesti Nst, Ristiana, Humaira, Ambar Citra, Dwi Nindi Febiyanti Tarigan, Fitri Nilam, Yuni Purnama Sari, Izzatul Mardhiah, Fahrunnisa Harison, Ika Nurjannah, Ayu Dian Astrini, Rina Hafizah, Anita Anggraini. Semoga kita semua dijadikan guru yang memiliki Akhlakul Karimah profesional, cerdas dan kreatif.
15. Kepada Kawan Seperjuang KKN Langkat Kelompok 2 Fathimah Azzahra, Tun Sriyani, Yusnisa Situmorang, Feny Suryani.
16. Kepada anak Kos Nada lantai 2 Juraidah, Ayu ,Runi dan semuanya yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu.

Akhirnya , Peneliti berharap semoga budi baik mereka semua diterima dan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pada semua bagi yang berkenan membacanya sebagai bahan rujukan.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan Kelas	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kreativitas Seni	8
1. Definisi Kreativitas	8
2. Ciri-ciri Anak Kreatif	9
3. Faktor Pendukung Kreativitas	10
4. Strategi Pengembangan Kreativitas	12
5. Menumbuhkan Jiwa Kreativitas	13
B. Seni	14
1. Definisi Seni	14
a. Peran Seni Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak	16

C. Bervariasi	17
1. Pengertian bervariasi menurut ahli	17
a. Tujuan Manfaat Kegiatan Bervariasi	17
b. Beberapa Alasan Mengapa Kegiatan Bervariasi	18
D. Kertas Kokoru	19
1. Pengertian Kertas Kokoru	19
2. Jenis Kertas Kertas Kokoru	19
a. Ichi dan Hachi.....	19
b. Ichigo dan Hachigo	19
c. Ichiro dan Hachiro	20
E. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Seting Penelitian	22
1. Tempat atau Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
3. Siklus Penelitian	22
A. Subjek Penelitian	22
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	22
C. Sumber Data	23
a. Anak	23
b. Teman Sejawat	23
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpoulan Data	24
a. Observasi	25
b. Unjuk Kerja	25
c. Hasil Karya	25
2. Alat Pengumpulan Data	25
a. Observasi	25
b. Unjuk Kerja	25
c. Hasil Karya	25

E.	Jenis Penelitian dan Analisis Data	27
1.	Jenis Penelitian	27
2.	Analisis Data	27
a.	Data Kuantitatif	27
b.	Data Kualitatif	27
F.	Indikator Kinerja	28
1.	Anak Didik	28
2.	Guru	28
G.	Prosedur Penelitian	30
1.	Penelitian Siklus 1	30
a.	Perencanaan	30
b.	Pelaksanaan	30
c.	Pengamatan	31
d.	Refleksi	31
2.	Penelitian Siklus II	32
a.	Perencanaan	32
b.	Pelaksanaan	32
c.	Pengamatan	33
d.	Refleksi	33
3.	Penelitian Siklus III	34
a.	Perencanaan	34
b.	Pelaksanaan	34
c.	Pengamatan	35
d.	Refleksi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Deskripsi Pra Siklus	37
1.	Penelitian Pra Siklus	38
a.	Tahap Perencanaan	38
b.	Tahap Pelaksanaan	38
c.	Tahap Pengamatan	39

d. Tahap Refleksi	39
2. Penelitian Siklus I	43
a. Tahap Perencanaan	43
b. Tahap Pelaksanaan	43
c. Tahap Pengamatan	44
d. Tahap Refleksi	48
3. Penelitian Siklus II	50
a. Tahap Pelaksanaan	50
b. Tahap Perencanaan	50
c. Tahap Pengamatan	51
d. Tahap Refleksi	55
4. Penelitian Siklus III	57
a. Tahap Pelaksanaan	57
b. Tahap Perencanaan	57
c. Tahap Pengamatan	58
d. Tahap Refleksi	62
B. Pembahasan Dari Siklus Ke Siklus	64
1. Pembahasan Siklus I	64
2. Pembahasan Siklus II	64
3. Pembahasan Siklus III	65
C. Hasil Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL		Hal
Tabel 1	Sumber Data anak T.A 2017-2018	23
Tabel 2	Pesonalia Penelitian	24
Tabel 3	Lembar Observasi.....	26
Tabel 4	Indikator Kinerja Guru dan Anak.....	29
Tabel 5	Instrumen Observasi Kondisi Awal T.A 2017-2018	40
Tabel 6	Instrumen Penelitian Awal T.A 2017-2018	41
Tabel 7	Instrumen Observasi Penilaian Siklus I	45
Tabel 8	Instrumen Penilaian Siklus I	46
Tabel 9	Istrumen Observasi Penilaian Siklus II	52
Tabel 10	Instrumen Penilaian Siklus II.....	53
Tabel 11	Instrumen Observasi Penilaian Siklus III	59
Tabel 12	Instrumen Penilaian Siklus III	60
Tabel 13	Instrumen Penilaian Proses Perbaikan.....	63

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Hal
Grafik 1 Penelitian Pra Siklus	42
Grafik 2 Penelitian Siklus I	47
Grafik 3 Penelitian Siklus II	54
Grafik 4 Penelitian Siklus III	61
Grafik 5 Penelitian Pra Siklus Sampai Siklus III	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Hal
Diagram 1.....	6
Diagram 2.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Kegiatan Mingguan (RPPM)
Lampiran 2	Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
Lampiran 3	Skenario Perbaikan
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	APKG 1 dan APKG 2
Lampiran 6	Refleksi
Lampiran 7	Daftar Hadir
Lampiran 8	Daftar Nilai
Lampiran 9	Jadwal PTK
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 11	Surat Pengajuan Judul
Lampiran 12	Surat Seminar
Lampiran 13	Surat Izin Riset
Lampiran 14	Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak bahwa taman kanak-kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh keperibadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan prasekolah. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Disamping itu pula, beberapa hal yang perlu diingat adalah bahwa masa kanak-kanak adalah masa peka menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan anak untuk menentukan keberhasilan anak dimasa mendatang¹.

Jika kita analisis dari tujuan program kegiatan belajar taman kanak-kanak, maka kita dapat menemukan salah satu kata kunci yang juga merupakan suatu keutuhan dalam tujuan tersebut, yaitu kata daya cipta atau dengan istilah kreativitas. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kesulitan yang berkenaan dengan bagaimana mengembangkan kreativitas pada anak taman kanak-kanak. Kesulitan atau hambatan mungkin berasal dari program apa yang harus dikembangkan guru, karakteristik guru seperti apa yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia taman kanak-kanak, serta kegiatan apa yang harus dilakukan guru agar dapat memfasilitasi kreativitas anak didiknya².

¹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati,*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*(Jakarta: Kencana, 2011),h.1

² *Ibid*, h. 2

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan cara yang baru diakui atau tidak, memang pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula kehilangan potensi karena tidak mendapat kesempatan atau menemukan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan potensi kreatif sungguh sangat disayangkan apabila kreatif tersebut, menghilang pada diri manusia. Maka dari itu sangat penting untuk menumbuhkan jiwa kreatif pada anak sejak dini karena masa usia dini adalah masa yang sangat mudah menerima dengan mudah apapun yang diajarkan oleh pendidik. Maka dari itu sangat disayang bila masa ini dilewati secara sia-sia karena masa kanak-kanak tidak akan terulang dua kali.

Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati Kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan dan karya yang nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada. Selanjutnya ia menambah bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai dengan sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan intgrasi antara setiap tahap perkembangan.³

Seni adalah kegiatan manusia yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan rasa indrawi, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai kegiatan.⁴

Seni adalah aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi dalam dunia pendidikan sebagai media untuk merangsang pembentukan karakter dan kreativitas anak. Keterlibatan anak dalam seni dapat meningkatkan spontanitas dan mengekspresikan diri, mengontrol efek-efek

³*Ibid*, h. 13

⁴Caecilia Tridjata, *Metode kompetensi seni*(UT: 2008), h. 3.20

pembatasan dari inhibisi (penghabatan rasa otot/saraf), dan menghasilkan karya-karya yang kreatif.⁵

Kemudian yang harus dipahami adalah dalam pembelajaran anak usia dini pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas atau kegiatan kesehariannya. Melalui aktivitas seni hendaknya dilakukan kegiatan yang bervariasi sehingga dalam melakukan kegiatan anak agar kreativitas seni anak meningkat.

Berikut menurut Uzer Usman variasi adalah suatu kegiatan dalam konteks proses intraksi yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan dan kreatif anak, sehingga dalam situasi belajar anak senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias serta penuh partisipasi⁶. Dari definisi pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa kegiatan bervariasi adalah kegiatan yang tidak monoton, kegiatan yang tidak monoton sehingga dengan adanya kegiatan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak di dalam kelas dalam melakukan kegiatan.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni diantaranya adalah dengan kokoru. Kokoru adalah kertas gelombang berwarna-warni atau istilah biasa disebut dengan *color corrugated paper* kertas ini sangat ringan dan mudah dipotong serta dibentuk dengan keretampilan tangan. Tehnik dasar yang dapat dilakukan dengan kertas kokoru menggulung, menggunting, menempel. Cara membuat kegiatan kertas kokoru menjadi kreasi unik dan cukup menarik dan sederhana dan bisa dilakukan anak taman-kanak di kelasnya untuk hasil yang baik maka guru perlu melakukan kegiatan yang cukup menarik dan tidak monoton sehingga membuat anak kreatif dalam kegiatan yang dilakukan. Perlu kegiatan bervariasi sehingga membuat anak lebih kreatif dan tentunya kegiatan harus berorientasi pada kebutuhan minat dan kemampuan anak.⁷

⁵Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: Rosda, 2017), h.112

⁶FadlyTembilahan, 'Kerampilan Mengadakan Variasi' <http://fadlytembilahan.blogspot.Co.Id.html>

⁷<http://www.republika.Co.Id/berita/koran/kreatipreneur/15/02/27/nkf7kb26-nurfauziah-pemilik-usaha-kertas-gulung-kokoru-menggulung-kertas-mendulang-rupiah>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti, hal ini juga terjadi di PAUD Keluarga Sejahtera Medan khususnya pada anak kelompok B. Banyak anak-anak yang kreativitas seninya rendah dalam hal membuat kegiatan yang tidak ada unsur kreatif didalamnya apa lagi dalam membuat suatu kegiatan inti hal yang sudah biasa dan sering dilakukan dalam artian tidak bervariasi sehingga kreativitas seni anak dalam membuat suatu kegiatan tidak kreatif.

Berdasarkan permasalahan diatas,peneliti merasa penting dalam melakukan penelitian ini yang berjudul“**Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dipecahkan yaitu:

1. Rendahnya kreativitas seni, karena kegiatan yang dilakukan dikelas jarang kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kreatifitas.
2. Anak masih belum dapat membuat kegiatan yang bervariasi dari kertas kokoru.
3. Pengalaman dalam membuat kegiatan dengan kertas kokoru belum dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
4. Banyak anak yang belum mengenali perbedaan bentuk kertas kokoru.
5. Rendahnya kreativitas anak dalam membuat kegiatan dari kertas kokoru.
6. Kegiatan kreativitas yang dilakukan jarang ada unsur seni.

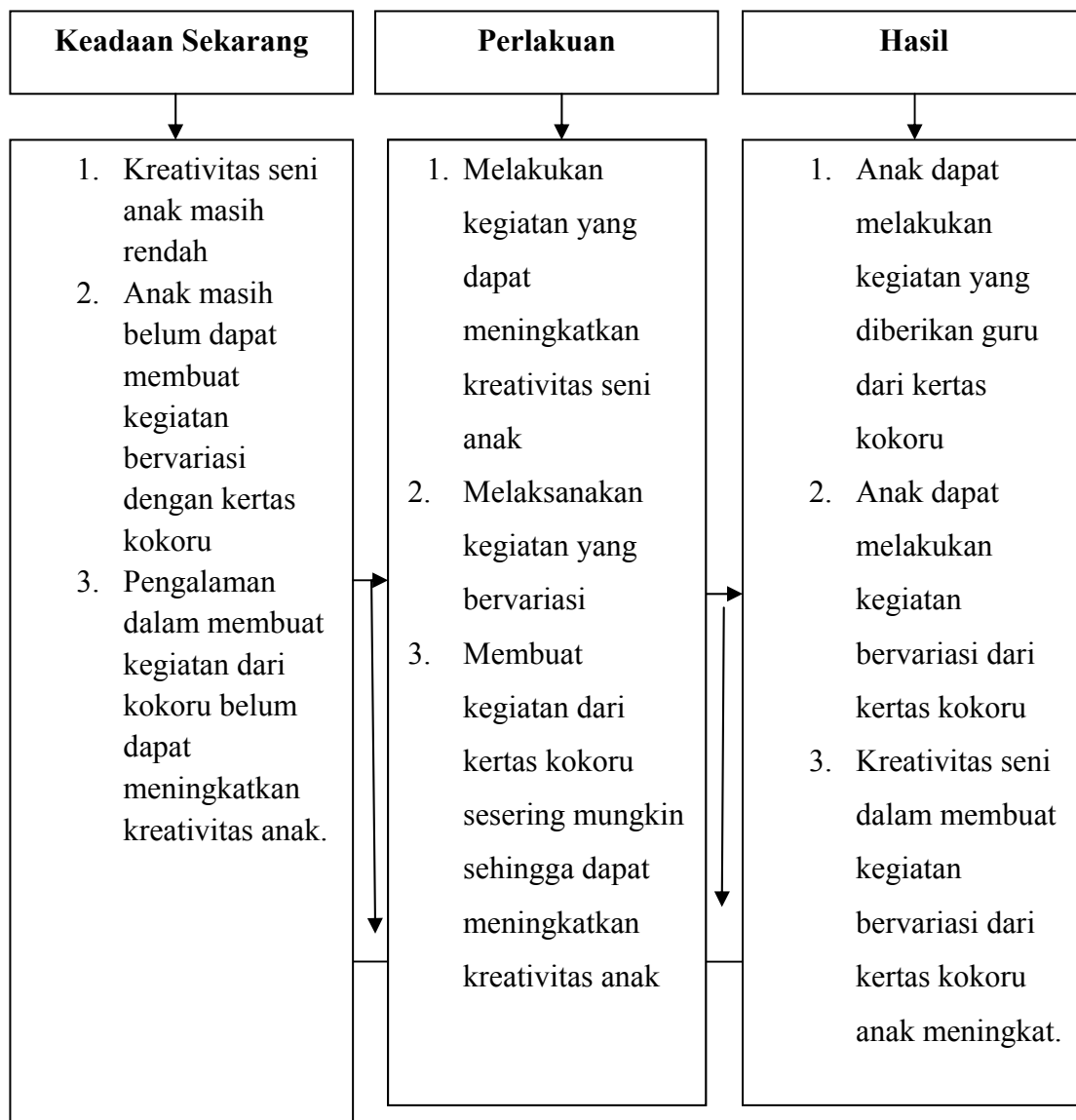
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

Bagaimana meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan?

D. Cara Memecahkan Masalah

Kegiatan yang di lakukan di Paud Keluarga Sejahtera Medan kurang kreatif dan tidak bervariasi. Hal ini tentunya membuat anak menjadi tidak kreatif dalam membuat kegiatan di kelas. Untuk meningkatkan kreativitas seni anak didalam membuat kegiatan di kelas, peneliti mencoba mengganti kegiatan atau cara membuat kegiatan di kelas menjadi kreatif yaitu dengan cara pengelolaan kelas yang selama ini dilakukan dengan kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sehingga dapat meningkatkan kreativitas seni anak dalam membuat kegiatan

Diagram I. Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah” Melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru dapat meningkatkan kreativitas seni anak di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Rajawali Pers 2013),h.276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah: Untuk meningkatkan kreativitas seni di PAUD Keluarga Sejahtera Melalui kegiatan bervariasi dari kertas kokoru

G. Manfaat Penelitian

1. Anak

- a. Menumbuhkan jiwa kreatif pada anak
- b. Bertambah kreatif anak dengan adanya kegiatan yang dibuat
- c. Membuat kreatifitas seni anak dapat meningkat karena kegiatan yang dilakukan bervariasi.

2. Guru

- a. Menambah pengetahuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Membantu guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Meningkatkan persepsi guru dalam membuat kegiatan di kelas sehingga dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru dalam merancang dan membuat kegiatan di kelas.

3. Sekolah

- a. Menambah daya tarik sekolah karena menghasilkan anak-anak kreatif, dan guru yang berkualitas dalam mengajar
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. Menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif dalam membuat kegiatan

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kreativitas Seni

1. Definisi Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagian kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan. Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi, proses, pendorong, dan produk, kreativitas dapat pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong individu berperilaku kreatif. Menurut Guilford dalam Ahmad Susanto kreativitas mengacu pada kemampuan yang merupakan ciri/ karakteristik dari orang-orang kreatif (*creativity refers to abilities that characteristics of creative people*). Jadi secara *person*, kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi hasil interaksi individu, perasaan, sikap, dan prilakunya.⁹

Menurut Supriani dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.¹⁰

⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 112

¹⁰Yeni Rahchmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13

Beberapa beberapa definisi kreativitas diantara adalah:

- a. Kreativitas sebagai produk. Suatu kerja dapat dikatakan kreatif jika kerja itu merupakan suatu ciptaan baru atau bermakna bagi individu/ lingkungan.
- b. Kreativitas sebagai proses. Kreativitas yang mencerminkan keunikan individu dalam pikiran maupun ungkapan.
- c. Kreativitas sebagai proses. Bersibuk diri kreatif yang menunjukkan kelancaran dalam berpikir.
- d. Kreativitas sebagai press. Kondisi dari dalam maupun luar yang memberikan kemudahan dan mendorong penampilan berpikir.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan hal yang sangat penting ditingkatkan guru didalam mengajar anak, karena dengan adanya kreativitas anak dapat mengungkapkan perasaan, sikap, dan prilaku dari hasil kegiatan yang dilakukan di kelas.

2. Ciri-Ciri Anak Kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika terlebih dahulu kita memahami sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang mengintarnya. Menurut Supriadi mengatakan dalam Yeni Racmahwati dan Euis Kurniati, ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinallitas, fleksibelitas, kelancaran dan elaborasi sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.¹²

Selanjutnya menurut Musfiroh dalam Novi Mulyani ciri-ciri seorang kreatif antara lain:

- a. Bereksplorasi, bereksplorasi, memanipulasi, bermain-main mengajukan pertanyaan, menebak, mendiskusikan temuan
- b. Menggunakan imajinasi ketika ketika bermain peran peran, bermain, bermain bahasa dan bercerita.
- c. Berkonstrasi untuk “tungas tunggal” dalam waktu cukup lama.

¹¹ Dina Ariani, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bonekan Tangan*, Berastagi (Skripsi Program PGRA UMSU, 2017), h. 9

¹² Yeni Rahchmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 15

d. Mengulang untuk tahu lebih jauh.¹³

Adapun menurut Cziksenti Mihalyi dalam Ahmad Susanto, ciri anak kemampuan berkomunikasi dan berintraksi dengan teman sejawat, tokoh-tokoh bidang dalam yang digeluti, memperoleh informasi yang terakhir mendapat kesempatan bekerja sama dengan pakar-pakar dalam bidang yang diminati sangat penting untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan orang-orang penting.¹⁴

Orang kreatif biasanya memiliki rasa ingin tahu yang besar, memandang kesempatan mandiri, pantang menyerah, tidak cepat puas, memiliki target yang besar, optimis dan fleksibel.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari ciri-ciri anak yang kreatif anak membunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru, pantang menyerah, suka bereksprimen, dan memanipulasi benda-benda yang ada disekitarnya

3. Faktor Pendukung Kreativitas

Dalam mengembangkan kreativitas ini terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya dalam menumbuhkan kembangkan kreativitas. Menurut Conny Semiawan, dalam Ahmad Susanto. Meninjau faktor pendorong kreativitas dari segi lingkungan sekolah. Ia mengemukakan bahwa kebebasan dan keamanan psikologis merupakan kondisi penting bagi perkembangan kreativitas.

Anak merasa bebas secara psikologis, jika terpenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Guru menerima anak sebagaimana apa adanya, tanpa syarat, dengan segala kelebihan dan kekurangan serta memberikan kepercayaan bahwa pada dasarnya anak baik dan mampu.
- b. Guru mengusahakan suasana agar anak tidak merasa "dinilai" dalam arti yang bersipat mengancam

¹³ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: Rosda, 2017), h. 105

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h.117

¹⁵ Enni Kurniasih, *Kreatif Menciptakan Produk* (Jakarta: 2017), h.3

- c. Guru memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak, dapat menepatkan diri dalam situasi anak dan melihat dari sudut pandang anak.¹⁶

Cropley mengemukakan dalam Ahmad Susanto. Beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat keterampilan berfikir kreatif dan kesediaan dan keberanian anak untuk mengungkapkan kreativitas mereka:

- a. Penekanan bahwa guru selalu benar
- b. Penekanan berlebihan pada hapalan
- c. Penekanan pada belajar secara mekanis teknik pemecahan masalah
- d. Penekanan pada evaluasi eksternal.¹⁷

Beberapa hal juga harus diperhatikan dalam mendukung kreativitas :

- a. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun keberibadiannya serta suasana psikologis.
- b. Menciptakan lingkungan kondisip yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya.
- c. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- d. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mendukung kreativitas anak di sekolah guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, anak bebas secara psikologis, dalam artian anak merasa guru menerima ia apa adanya, baik kurang maupun kelebihan yang dimilikinya. Dan guru tidak menekankan apa yang harus dicapai oleh anak terlebih pada hasil kegiatan yang dilakukan anak.

¹⁶ Ahmad Susanto, h.123

¹⁷ *Ibid*, h.125

¹⁸ Yeni Rahchmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 27

4. Strategi Pengembangan Kreativitas

Menurut Treffinger dalam Ahmad Susanto mengungkapkan bahwa tak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, seperti halnya tidak ada seorang pun yang intelegensinya nol, potensi kreativitas berbeda-beda secara luas diantara orang yang satu dengan yang lainnya.

Jadi jelas, bahwa sesungguhnya tidak ada seorang pun yang tidak memiliki sipat kreatif, namun apabila tidak pupuk dan dikembangkan maka bakat itu tidak akan berkembang secara optimal. Ditinjau dari segi pendidikan, bakat kreatif ini dapat ditingkatkan, makanya perlu dipupuk sejak dini, yang diperlukan bagaimanakah cara meningkatkan kreativitas tersebut.¹⁹

Berkenaan dengan pengembangan kreativitas disekolah, kurikulum berbasis kompetensi menegaskan bahwa anak memiliki potensi yang berbeda. Perbedaan anak terlihat pada pola berpikir, daya imajinasi, fantasi (pengandaian) dan hasil karyanya. Akibatnya kegiatan belajar mengajar perlu dipilih dan dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas anak.

Berdasarkan hal tersebut maka berikut ini akan dikemukakan beberapa strategi pengembangan kreativitas pada anak taman kanak-kanak:

- a. Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk (Hasta-Karya)
- b. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi
- c. Pengembangan kreativitas mealui eksplorasi
- d. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen
- e. Pengembangan kreativitas melalui proyek.
- f. Pengembangan kreativitas melalui musik
- g. Pengembangan kreativitas melalui bahasa.²⁰

¹⁹*Ibid*, h. 128

²⁰ Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 52

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai seorang pendidik guru harus mengetahui bahwa setiap anak itu kreatif hanya saja setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda, tinggal bagaimana guru sebagai pendidik memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Sehingga guru dapat mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak

5. Menumbuhkan Jiwa kreatif Pada Anak Usia Dini

Implementasi pembelajaran anak usia dini, guru hendaknya memompa atau mengembangkan jiwa kreativitas dalam diri anak. Daya eksplorasi dan rasa ingin tahu anak yang ada pada diri anak merupakan potensi alamiah pada setiap anak yang dapat dikembangkan dengan proses yang kreatif pula. Desain pembelajaran anak usia dini yang mampu menggugah daya eksplorasi dengan memanfaatkan alat permainan edukatif dan pembelajaran sistem sentral atau BBCT (*Beyon Centers and Circle Times*), akan menumbuh kembangkan kreativitas anak.²¹

Menurut Fadillah dan khorida, dalam Novi Mulyani. Sikap natural (karakter dasar) anak sangat menunjang tumbuhnya kreativitas ada beberapa:

- a. Suka Meniru
Anak adalah peniru yang baik. Itulah kalimat yang tepat untuk menggambarkan perilaku anak, yang suka meniru perkataan, gerakan dan perilaku orang tua.²²
- b. Suka Bermain
Bermain adalah dunianya anak-anak bermain merupakan cara atau jalan untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan dan cara mereka memahami dan menjelajahi lingkungan disekitarnya.
- c. Rasa Ingin Tahu Tinggi

²¹ M. Fadlillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usian Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 113

²² Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: Rosda, 2017), h. 108

Anak usia dini memang mempunyai karakter rasa ingin tahu yang tinggi. Itulah sebabnya, ia selalu menanyakan apapun, yang sekitarnya menarik diperhatikannya. Dalam konteks ini, orang tua pendidik haruslah bijak. Tidak dibenarkan melarang anak untuk bertanya atau memarahi karena sering bertanya. Berilah jawaban yang logis, tentunya disesuaikan dengan pemikiran anak masih sederhana, dan terus melayani apapun yang anak tanyakan. Hal ini karena rasa ingin tahu anak merupakan dasar kreativitas. Sebelum anak menciptakan karya atau gagasan yang baru, maka diawali oleh sikap rasa ingin tahunya yang tinggi terhadap sesuatu.²³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki potensi alamiah, ataupun karakter dasar yang ada pada diri setiap anak, seperti suka bertanya terhadap hal yang baru, suka meniru dan suka bermain. Tinggal bagaimana guru mengembangkan potensi yang ada pada anak sehingga dapat menumbuhkan jiwa kreatif pada diri anak.

B. Seni

1. Definisi Seni

Seni adalah kegiatan manusia yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan rasa indrawi, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai kegiatan.²⁴

Seni adalah hal yang mendasar pada pendidikan anak usia dini. Hal ini bukan berarti mengesampingkan bidang pembelajaran yang lain. Tapi, rasanya tak ada program bagi anak-anak yang bisa berhasil tanpa menekankan pada kesenian. Bagaimana pun, seni selalu membantu anak merasa senang dan bahagia.²⁵ Kenapa anak selalu bahagia? kenyataan bahwa bahan-bahan seni itu merangsang kreativitas anak secara berbeda-beda. Bahan-bahan itu membuat anak berpikir. Barang kali itu yang menjadi alasan, kenapa anak-anak mencintai seni.

²³*Ibid*, h. 110

²⁴ Caecilia Tridjata, *Metode kompetensi seni* (Universitas Terbuka: 2008), h. 3.20

²⁵*Ibid* h. 8

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Nanang Gunanda Prawira. Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya bersipat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang lain, yang menikmati karya seni tersebut.²⁶

Seni bagi anak-anak merupakan kegiatan berekspresi dan kreatif yang menyenangkan fungsi dalam pendidikan pun berbeda dengan fungsi seni dalam kerja profesional. Seni untuk pendidikan difungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental.²⁷

Pendidikan seni pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan secara umum berpungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak pemenuhan menemukan dirinya dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk, menambah pengetahuan. Dalam hal ini, tujuan pendidikan seni sejatinya sejalan dengan tanggung jawab luas dari tujuan pendidikan secara umum.²⁸

Definisi lain, dari pernyataan Akhdiat Kartamiharja dalam Nanang Kunanda Prawira yang menekankan bahwa seni merupakan kegiatan psikis (rohani) manusia yang merefleksikan kenyataan (realitas). Karena bentuk dari isi karya tersebut memiliki daya untuk membangkitkan atau menggugah pengalaman tertentu dalam alam psikis (rohani) si penikmat atau apresiator.²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa. Seni adalah kegiatan manusia yang timbul dari perasaan yang bersipat indah. Sehingga dapat menggerakkan jiwa manusia yang melihat hasil karya seni tersebut. Maka dari itu seni sangat penting dalam kegiatan berkeaktivitas

²⁶ Nanang Gunanda Prawira, *Seni Rupa dan Kriya*(Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2017), h. 16

²⁷ Widia Pekerti dkk, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2012), h. 19

²⁸*Ibid* h. 9

²⁹Nanang Gunanda Prawira, *Seni Rupa dan Kriya* (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2017), h.17

a. Peran Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Anak

Kreativitas akan tumbuh dan berkembang pada diri anak, apabila dua syarat ini dapat dipenuhi dengan baik, yaitu: rasa aman dari gangguan dari tekanan, serta kemerdekaan psikologis. Rasa aman merupakan syarat eksternal lahan kreativitas. Di lingkungan yang amanlah, benih-benih kreativitas akan tumbuh. Anak-anak yang tidak merasa aman, takut jatuh karena takut kotor, takut jatuh, takut dimarahi guru, takut di cemoohkan, maka akan menghambat proses kreativitas anak. Sebaliknya, jika anak memperoleh merasa aman, maka ia akan melakukan aktivitas dengan perasaan gembira dan senang.³⁰

1) Membina Kemajuan Anak-Anak Dalam Mencipta Dan Menghargai Seni

- a) Pengetahuan tentang standar nasional memilih sasaran dan tujuan yang sesuai bagi kesenian dalam setiap program pembelajaran dini.
- b) Keterampilan memotivasi pengungkapan seni anak-anak.
- c) Pengetahuan tentang cara memilih media dan membimbing anak sewaktu mereka belajar menggunakan berbagai media.³¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan hal yang berkesinambungan, dalam artian bila tidak ada seni karena dalam membuat suatu kreativitas harus mempunyai nilai keindahan. Sementara seni adalah keindahan sehingga dengan menyatukan seni dalam meningkatkan kreativitas akan sangat mendukung pengembangan kreativitas secara optimal. Namun dalam mengembangkan kreativitas anak-anak harus merasa aman, senang, tidak takut dimarahi, dan guru memotivasi anak dalam pengungkapan seni dari hasil keterampilan anak sehingga optimalah kreativitas anak.

C. Bervariasi

1. Pengertian Bervariasi Menurut Ahli

Aktivitas atau kegiatan adalah kegiatan apa saja dari suatu individu yang dikelola dengan maksud untuk memperbaiki

³⁰*Ibid* h. 111

³¹Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2008), h. 270

keterampilan, pengetahuan dan kompetensi.³² Sedangkan bervariasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu yang tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang segala di ciptakan atau di buat untuk memberikan kesan yang unik.

Para ahli berpendapat salah satunya Montessorri bahwa anak memiliki masa peka terhadap stimulus yang diterima melalui panca indranya. Dengan demikian panca indra yang dimiliki anak merupakan merupakan pintu masuk nya informasi semakin banyak dan bervariasi yang ditangkap melalui panca indra yang dimilikinya, maka akan banyak dan beragam pula informasi yang diperolehnya.

Menurut Uzer Usman variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan dan juga meningkatkan kreatif anak, sehingga dalam situasi belajar anak senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias serta penuh partisipasi.³³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variasi adalah tindakan atau kegiatan yang tidak monoton, sehingga dengan adanya kegiatan bervariasi diharapkan kreativitas anak dapat meningkat sehingga anak lebih kreatif dalam melakukan suatu kegiatan yang di kelas.

a. Tujuan dan manfaat kegiatan bervariasi

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- 2) Memberikan kesempatan berfungsinya motivasi dan rasa ingin tahu penyelidikan terhadap situasi yang baru.
- 3) Membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan.
- 4) Membuat anak lebih kreatif dalam berkreatifitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan bervariasi anak lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan

³²Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 37

³³[http:// fadlytembilahan. blogspot. Co. Id/2010/11/ keterampilan-mengadakan-variasi. html](http://fadlytembilahan.blogspot.Co.Id/2010/11/keterampilan-mengadakan-variasi.html)

karena hal yang dilakukan tidak monoton, dan tentunya menambah pengetahuan anak terhadap hal yang baru.

b. Beberapa alasan mengapa kegiatan bervariasi

1) Setiap anak memiliki gaya belajar

Jika guru menggunakan satu kegiatan, maka dapat dipastikan anak-anak yang memiliki gaya belajar tertentu akan menjadi bosan dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Memodelkan kreativitas kepada anak

Menggunakan beragam kegiatan mengajar dengan berbagai variasi, maka guru secara langsung sudah menjadi model yang memiliki jiwa kreatif. Kreativitas guru dan semangat yang terpancar pada setiap ia memberi kegiatan bervariasi dapat menjadikan anak didik yang kreatif.

3) Mendorong anak lebih aktif

Mengekspresikan perasaan pada saat melakukan kegiatan bervariasi, ini akan membuat anak mengikuti pembelajaran atas sukarela dan bersemangat untuk berpartisipasi lebih aktif. Maka dengan adanya kegiatan bervariasi secara langsung membuat anak dalam membuat kegiatan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas pada anak.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda- beda, maka dari itu guru harus memodelkan diri secara kreatif dalam memberikan kegiatan di kelas seperti membuat kegiatan yang bervariasi tidak monoton sehingga tidak membuat anak jenuh dan bosan.

D. Kertas Kokoru

1. Pengertian Kertas Kokoru

Kokoru Paper adalah singkatan dari *Co-lor-co-rru-gated paper*, yang artinya kertas berwarna yang bergelombang atau kertas gelombang berwarna. Kokoru merupakan jenis kertas gelombang yang biasa digunakan untuk bagian tengah dari kardus. Melihat kegunaan dan manfaat dalam hobby dan kreativitas indah kiat paper mengembangkan kertas kokoru menjadi sebuah kertas

³⁴<http://www.Penelitiantindakankelas.blogspot.co.id>

Kreasi dengan warna-warni yang menarik. Kokoru bisa dijadikan bahan untuk berkreasi khususnya dalam seni *quiling* (menggulung) dan melipat kertas. menerangkan adalah bahwa kokoru adalah kertas memiliki bentuk atau rekstur yang bergelombang dan memiliki aneka warna.³⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kertas kokoru adalah kertas kreasi yang bergelombang yang membunyai warna warni kertas ini sangat ringan dan sangat mudah dilakukan dan dikreasikan dengan tangan oleh anak usia dini.

2. Jenis-Jenis Kertas Kokoru

a. *Ichi* dan *Hachi*

Kertas kokoru berbentuk garis panjang bernama *Ichi* . Sementara, kertas sejes *Hachi* memiliki dimensi yang sama dengan kertas A4. Jenis kertas kokoru *Ichi* dan *Hachi* ini tersedia dalam delapan warna dasar seperti biru, hijau, hitam, putih, merah *oranye*, *gold* dan kuning.

b. *Ichigo* dan *hachigo*

Kertas kokoru berbentuk panjang garis panjang bernama *Ichigo* memiliki dimensi yang sama dengan *Ichi*. Sementara *Hachigo* memiliki dimensi dan bentuk yang sama dengan *hachi*. Bedanya warna kertas *Ichigo* dan *Hachigo* ini lebih lembut di dibandingkan *Ichi* dan *Hachi*. Jenis kertas *Ichigo* dan *Hachigo* ini terdiri dari dari delapan warna pastel, seperti abu-abu, putih krem, kuning muda, hijau muda, biru muda, ungu muda, dan *pink*

c. *Ichiro* dan *Hachiro*

Kertas kokoru berbentuk garis panjang bernama *Ichiro* dan *Hachiro* ini memiliki dimensi dan ukuran yang sama dengan kertas kokoru berjenis *Ichi* dan *Hachi*. Bedanya, kertas kokoru ini bernama *Ichiro* dan *Hachiro* ini memiliki warna gelap seperti hitam, coklat, krem, kuning tua, hijau tua, merah, ungu tua, dan biru tua.³⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kerta kokoru yang *Ichi*, *Ichigo* dan *Ichiro* adalah jenis kertas kelombang warna yang memiliki ukuran yang yang sama. Kertas ini memiliki bentuk yang panjang hanya saya yang membeda kan antara ketika jenis kokoru ini adalah warna

³⁵Shanaz Cintya Taradipta, *Keterampilan Kokoru Terhadap Motorik Anak*(Universitas Negeri Jakarta), h. 17

³⁶Puteri Sulaini, 2014. *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dari Kertas Kokoru*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, tidak diterbitkan

kalo pada *Ichi* itu warna dasar, *Ichigo* terdiri dari warna pastel sedangkan *Ichiro* warna lebih gelap dibanding *Ichi* dan *Ichiro*. Sedangkang pada jenis kertas kokoru jenis *Hachi*, *Hachiro* dan *Hachigo* sama seperti yang diatas hanya saja kertas ini memiliki dimensi yang sama dengan kertas A4.

E. Penelitian Yang Relevan

Mariana Nainggolan (2015) dengan judul: Meningkatkan kreativitas melalui kegiatan bermain puzzle kelompok B di TK Tobe Plus Medan Johor. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan sambil bermain ini dapat meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan bermain puzzle karena kegiatan dilakukan sambil bermain karena bagi anak dalam melakukan kegiatan itu sambil bermain dan didalam bermain ada kegiatan yang tentunya dapt meningkatkan kreativitas pada anak dalam melakukan kegiatan.³⁷

Dina arini (2017) dengan judul: Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Melalui Kegiatan Membuat Boneka Tangan Dari Kertas Koran Di RA Alkoromah Berastagi. Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan membuat boneka tangan dari kertas koran dapat meningkatkan kreativitas anak. Karena kegiatan direncanakan sesuai dengan indikator yang ditentukan sehingga kegiatan tersebut menyenangkan dan terlihat hasil karya anak selama proses kegiatan.³⁸

Usmawati (2016) dengan judul: Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran Di PAUD Aisyah Binjai. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melipat dari kertas koran dapat meningkatkan kreativitas anak karena kegiatan yang dilakukan sesuai kemampuan anak. Selain itu anak juga diberi kesempatan mengulang kembali hasil lipatan tersebut. Kertas koran yang dipakai banyak warna

³⁷Mariana Nainggolan, 2015. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Bermain Puzzle*, Skripsi Unimed, tidak diterbitkan

³⁸Dina Arini, 2017. *Meningkatkan nkreativitas Seni Anak Melalui Kegiatan Membuat Boneka Tangan Dari Kertas Koran*, Skripsi UMSU, tidak diterbitkan

sehingga dapat membuat anak dalam kegiatan tersebut membuat anak tertarik.³⁹

Dari Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan judul penelitian diatas dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah. Peneliti mengambil judul Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan. Sedang pada ketiga penelitian diatas dalam hal tujuan peningkatan sama-sama untuk meningkatkan kreativitasanak. Namun dalam hal kegiatan dan alat yang digunakandan dilakukan berbeda. Perbedaannya, peneliti yang pertama kegiatan yang dilakukan sambil bermain puzzle. Peniliti kedua kegiatan dilakukan membuat boneka tangan dengan menggunakan kertas koran. Sedang penelitian ketiga melakukan kegiatan melipat dari kertas koran.

³⁹Usmawati, 2016. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran*, Skripsi UMSU, tidak diterbitkan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah PAUD Keluarga Sejahtera yang beralamat di Jalan Ampera Raya No. 70 Glugur Darat II khususnya pada anak-anak di Kelompok B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2018/2019, yaitu selama 4 bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini direncanakan melalui tiga siklus untuk kegiatan meningkatkan hasil perkembangan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang saya lakukan adalah anak-anak di kelompok B PAUD Keluarga Sejahtera yang berjumlah 10 Yang terdiri dari 3 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu:

- a. Merencanakan tema pembelajaran
- b. Membuat RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan)
- c. Membuat RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian)
- d. Menyediakan media dan sumber belajar
- e. Menyediakan alat observasi dan alat penilaian.

D. Sumber Data

1. Anak

Anak merupakan sumber data untuk mendapatkan hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar penelitian tindakan kelas. Di kelas ini yang menjadi sumber data berjumlah 10 orang yaitu 3 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Tabel 1. Sumber Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Ahmad Safri Nst	L
2	Nizam Abdurrahman	L
3	Khalis Fathan Nst	L
4	Khaidir Khdafi	L
5	M.Aditya	L
6	Maulana Zakarriya	L
7	Naufal Rafif	L
8	Amira Cahaya	P
9	Rumaisha Huurun Naashirah	P
10	Syara Aqila	P

2. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator yang dijadikan sebagai penelitian pada pelaksanaan PTK ini adalah, Nurhifzaniah Daulay S.PdI sedangkan kolaborator kepala sekolah yaitu Wirdatul Mardhiah, S.pd

Tabel 2. Personalia Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1	Wirdatul Mardhiah, Spd.I	Kepala sekolah	Observasi	Kolaborator (Penilai I)	24 Jam
2	Rafidah Rizan	Guru	Peneliti	a. Pelaksanaan PTK b. Pengambilan Keputusan (Hasil PTK)	24 Jam
3	Nurhifzaniah Daulay, Spd.I	Guru	Pendamping	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Dilakukan sebagai pengamatan terhadap seluruh kegiatan anak dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan didalam kelas. Menurut Margono, Observasi dapat diartikan sebagai pengamat atau pencatatan secara tersistem terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti.⁴⁰

⁴⁰Denny Setiawan, dkk, *Analisis Kegiatan Penelitian Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h.5

b. Unjuk kerja

Penilaian yang dilakukan guru kepada anak untuk melakukan tugas dalam bentuk pembuatan yang dapat diamati yaitu cara melakukan kegiatan bervariasi dari kertas kokoru.

c. Hasi Karya

Hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Dengan mengumpulkan hasil kerja anak-anak, peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kokoru.⁴¹

2. Alat pengumpulan data**a. Observasi**

Dilakukan sebagai pengamatan terhadap seluruh kegiatan anak dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan di dalam kelas. Sehingga guru mengetahui perubahan yang ada pada anak.

b. Unjuk kerja

Menggunakan lembar pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan anak di kelas.

c. Hasil Karya

Menggunakan lembar kerja anak setelah melakukan kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru untuk peningkatan kreativitas seni pada anak.

⁴¹ Kusmawati, *Meningkatkan motorik anak melalui kegiatan melipat kertas*, Binjai, (Skripsi Program PGRA UMSU, 2017), h. 48

Tabel 3.Lembar Observasi

No	Nama Anak	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru				Dapat membuat kegiatan bervariasi dari kertas kokoru				Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru				Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BSB
1	Ahmad Sapri Nst																
2	Amira Cahaya																
3	Khalis Fhatan Nst																
4	Khaidir Khadafi																
5	Muhammad Aditya																
6	Maulana Zakarriyya																
7	Naufal Rafif																
8	Nidzam Abdurrahman																
9	Rumaisha huurun																
10	Syara Aqila																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Jenis Penelitian dan Analisis Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), di mana data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Analisis Data

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% perkembangan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas koru. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F= Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh anak⁴².

b. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini adalah menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahap data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat perubahan dilihat dengan cara menganalisis ketercapaian anak, kemudian di kategorikan dalam klasifikasi belum

⁴²Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung,Yrama Widya: 2011), h.205

berkembang, mulai berkembang sesuai harapan berkembang sangat baik.

2. Menganalisis kemampuan kreativitas seni anak dalam kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru, kemudian di kategorikan dalam klasifikasi belum berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.
3. Implementasi perubahan kemampuan anak dengan menganalisis tingkat keberhasilan dalam meningkatkan, kreativitas seni dalam klasifikasi anak, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan bervariasi kertas kokoru. Dalam PTK ini yang dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru:

1. Anak Didik

- a. Unjuk kerja: keberhasilan unjuk kerja yang dicapai anak sekurang-kurangnya 80% dari nilai BSH (Berkembang sesuai harapan) dan BSB (Berkembang sangat baik) dapat berkreaitivitas dengan kegiatan bervariasi kertas kokoru. Untuk meningkatkan kreativitas seni anak.
- b. Observasi: keaktifan, konsentrasi dan kreativitas anak dalam kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru.

2. Guru

- a. Dokumentasi: Kehadiran, portofolio dan foto anak
- b. Observasi : Hasil observasi/ pengamatan teman sejawat terhadap hasil pembelajaran berlangsung.

Indikator pencapaian guru dikatakan berhasil minimal apabila anak sudah meningkatkan kreativitas seni dengan kertas kokoru mencapai 80%

Tabel 4.Indikator Kinerja Guru Dan Anak

Indikator Kinerja Anak	Indikator kinerja Guru	Nilai		
		BSH	B	K
Indikator keberhasilan peneliti, pada kemampuan kreativitas seni anak dengan kegiatan bervariasi dengan kertas kokorumasih rendah dari seluruh anakpada saat ini.Dengan ini kenyataaanya bahwa kreativitas seni anak masih rendah dan kurang. Sedangkan dalam penelitian ini harus dengan standar ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Atau 80%. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja guru, apabila dengan predikat minimal guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai minimal 80% dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan(BSH).			✓

Keterangan:

B (Baik) = 31-60%

K (Kurang) = 10-30%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 61-80%

H. Prosedur Penelitian

1. Penelitian Siklus I

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus I adalah :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 5) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.
- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran dalam menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal – hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- 2) Kebervarian dan kreatif anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan koku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan, kegiatan, pengelolaan, kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Penelitian Siklus II

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus II adalah:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan kegiatan belajar di sekolah.
- 5) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dapat diperoleh dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru misalnya menggulung melipat menggunting serta menempel.
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan bervariasi dengan kreatif.
- 6) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi, serta dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak.
- 2) Kebervarian dan ke kreativitan anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan kokor untuk meningkatkan kreativitas seni anak.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal yang terpenting adalah mengatasi masalah-masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 5) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.
- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 8) Hasil karya anak dipajang sehingga anak lebih bersemangat.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

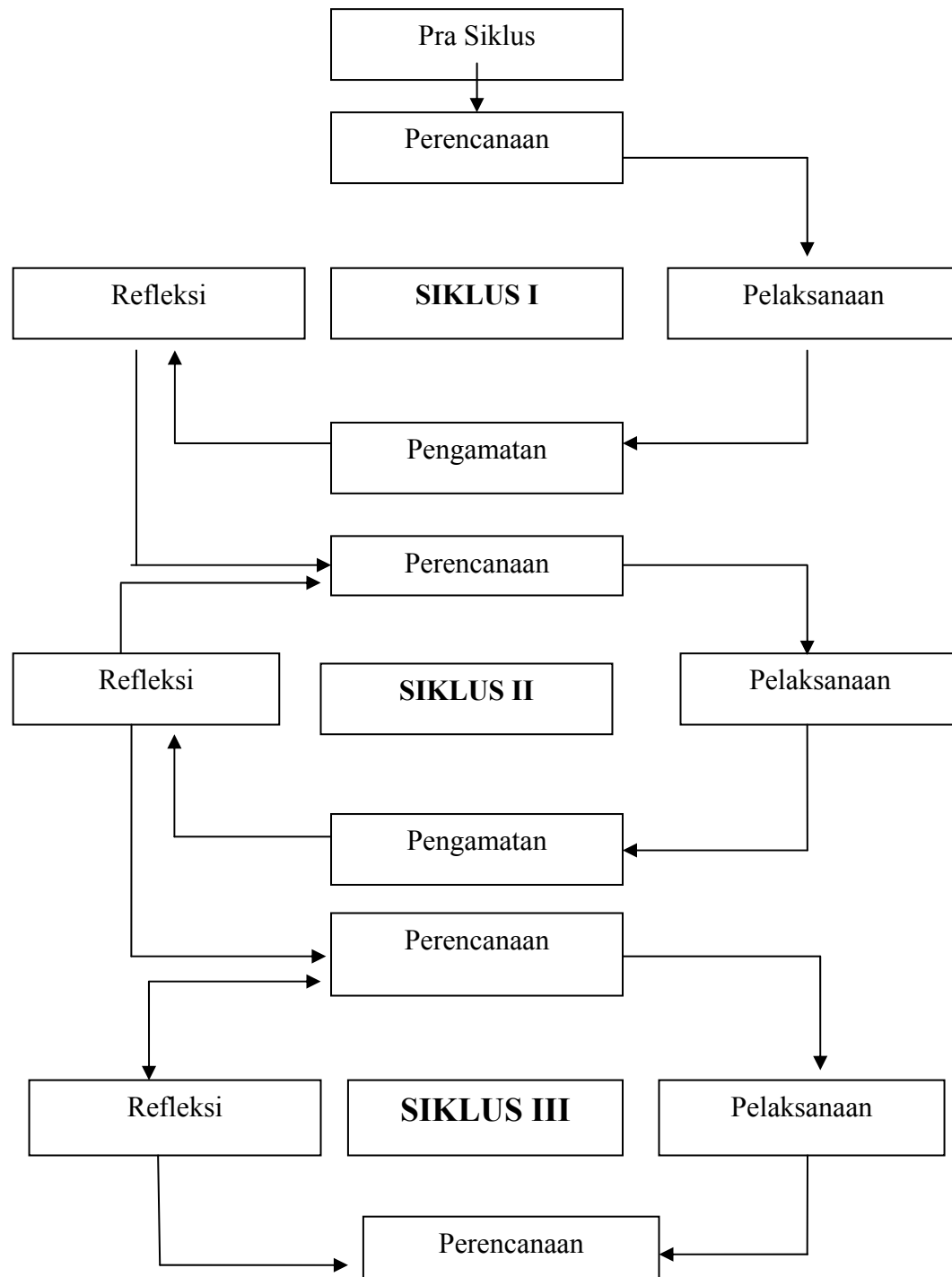
Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi, serta dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak.
- 2) Kebervariasian dan ke kreativitasan anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk meningkatkan kreativitas seni anak.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Diagram 2. Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran⁴³



⁴³Suharsini Arikunto, *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), h. 164

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, terlebih dahulu, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kemampuan kreativitas seni anak didik, yaitu pada kelompok B di PAUD Keluarga Sejahtera Jalan Ampera Raya VII No. 70

Untuk mengetahui kondisi awal tersebut, peneliti mengadakan observasi yaitu bekerja sama dengan para guru-guru di Paud Keluarga Sejahtera Jalan Ampera Raya VII No. 70. Kondisi yang telah terjadi saat ini menunjukkan kemampuan kreativitas seni anak didik masih rendah dan sangat perlu ditingkatkan agar kreativitas anak didik dapat meningkat sesuai dengan kemampuannya. Sehingga saat melakukan kegiatan kreativitas seni anak dapat berkreasi dengan kreatif sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

Kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru dapat meningkatkan kreativitas seni anak, oleh karena itu, peneliti mencoba memilih melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas seni anak, melalui kegiatan bervariasi dengan kegiatan sederhana dari kertas kokoru.

Adapun tujuan dari observasi kondisi awal ini adalah untuk mengetahui kemampuan kreativitas seni anak, melalui kegiatan bervariasi. sehingga anak mampu memahami kegiatan yang akan dilaksanakan melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru.

Untuk mengetahui keberhasilan pada siklus ini, peneliti melakukan observasi melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Penelitian Pra Siklus

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian pra siklus adalah :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrument lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 6) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.
- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 8) Hasil karya anak dipajang sehingga anak bersemangat melakukan kegiatan.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran dalam menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal – hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- 2) Kebervariasian dan kreatif anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan koku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan, kegiatan, pengelolaan, kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 5. Hasil Observasi Penilaian Pra Siklus T.A 2017-2018

Kelompok : B

Tema/ Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah

No	Nama Anak	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru				Dapat membuat kegiatan bervariasi dari kertas kokoru				Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru				Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Sapri Nst	√				√				√				√			
2	Amira Cahaya	√				√				√				√			
3	Khalis Fhatan Nst		√			√				√				√			
4	Khaidir Khadafi		√			√				√				√			
5	Muhammad Aditya	√					√				√			√			
6	Maulana Zakarriyya			√		√				√				√			
7	Naufal Rafif				√		√				√				√		
8	Nidzam Abdurrahman			√				√				√			√		
9	Rumaisha Huurun	√						√		√				√			
10	Syara Aqila	√				√				√				√			
Jumlah		5	2	2	1	6	2	2	0	7	2	1	0	8	2	0	0

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F= Jumlah siswa yang mengalami perubahan

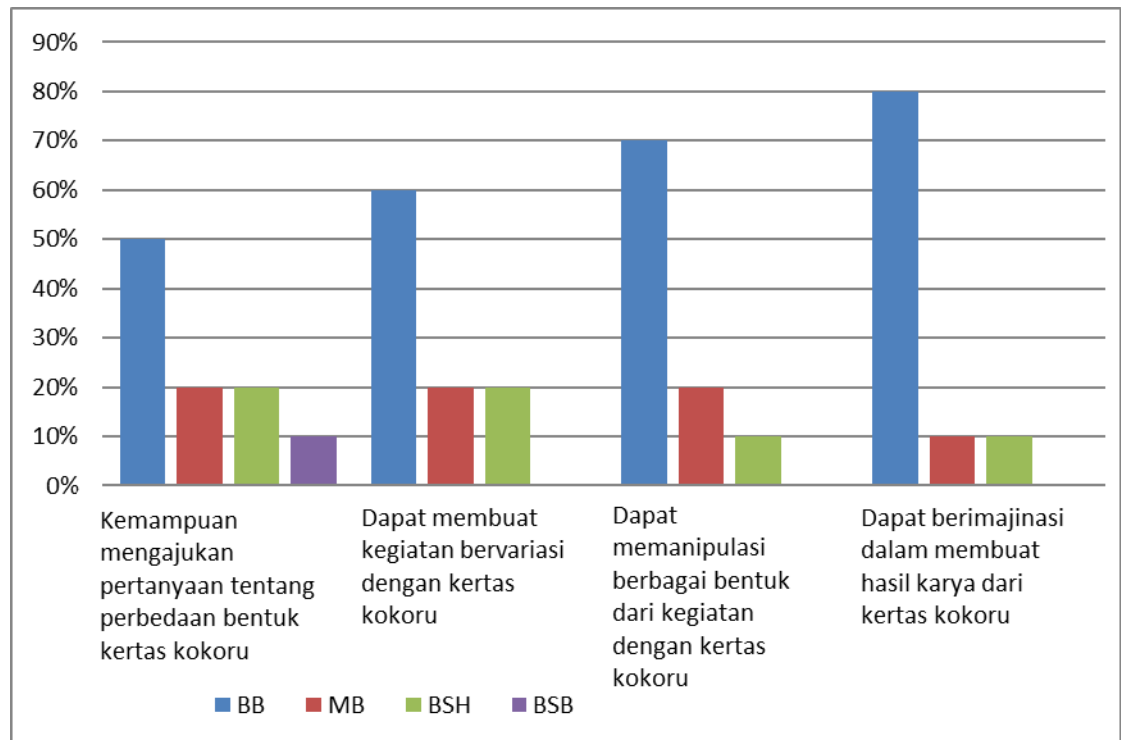
N= Jumlah seluruh anak⁴⁴.

Tabel 6 Hasil Penilaian Pra Siklus

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru	5	2	2	1	3%
		50%	20%	20%	10%	30%
2.	Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru	6	2	2	0	2
		60%	20%	20%	0%	20%
3.	Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru	7	2	1	0	1
		70%	20%	10%	%	10%
4.	Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru	8	1	1	0	1
		80%	10%	10%	%	10%
Jumlah		260%	70%	60%	10%	70%
Rata- rata						17,5%

⁴⁴Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung,Yrama Widya: 2011), h.205

Grafik 1. Kondisi Pra Siklus



Pada grafik diatas memperlihatkan hasil dari kondisi awal pembelajaran pada pra siklus yaitu kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru anak masih sangat rendah. Terlihat dari hasil indikator pertama yaitu Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru hanya 30%. Indikator yang kedua Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru hanya 20%. Indikator yang ketiga Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru hanya 10%. Indikator yang keempat Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru hanya sebesar 10%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengangkat hasil perbaikan pra siklus sebagai bahan pertimbangan anak untuk merencanakan penelitian perbaikan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian dapat diuraikan dalam tahapan

berupa siklus- siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai berikut:

2. Penelitian Siklus I

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus I adalah :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 6) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.

- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran dalam menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal – hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- 2) Kebervariasian dan kreatif anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan koku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak.

Tabel 7. Hasil Observasi Penilaian Siklus I

Kelompok : B

Tema/ Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah

No	Nama Anak	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru				Dapat membuat kegiatan bervariasi dari kertas kokoru				Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru				Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B
1.	Ahmad Sapri Nst		√				√			√				√			
2.	Amira Cahaya	√				√				√				√			
3.	Khalis Fhatan Nst			√			√				√				√		
4.	Khaidir Khadafi		√					√			√				√		
5.	Muhammad Aditya		√				√					√		√			
6.	Maulana Zakariyya				√		√				√			√			
7.	Naufal Rafif				√			√				√			√		
8.	Nidzam Abdurrahman				√			√				√				√	
9.	Rumaisha Huurun	√						√	√					√			
10.	Syara Aqila		√			√					√				√		
Jumlah		2	4	1	3	2	4	1	3	3	4	3	0	5	4	1	0

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F= Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh anak⁴⁵.

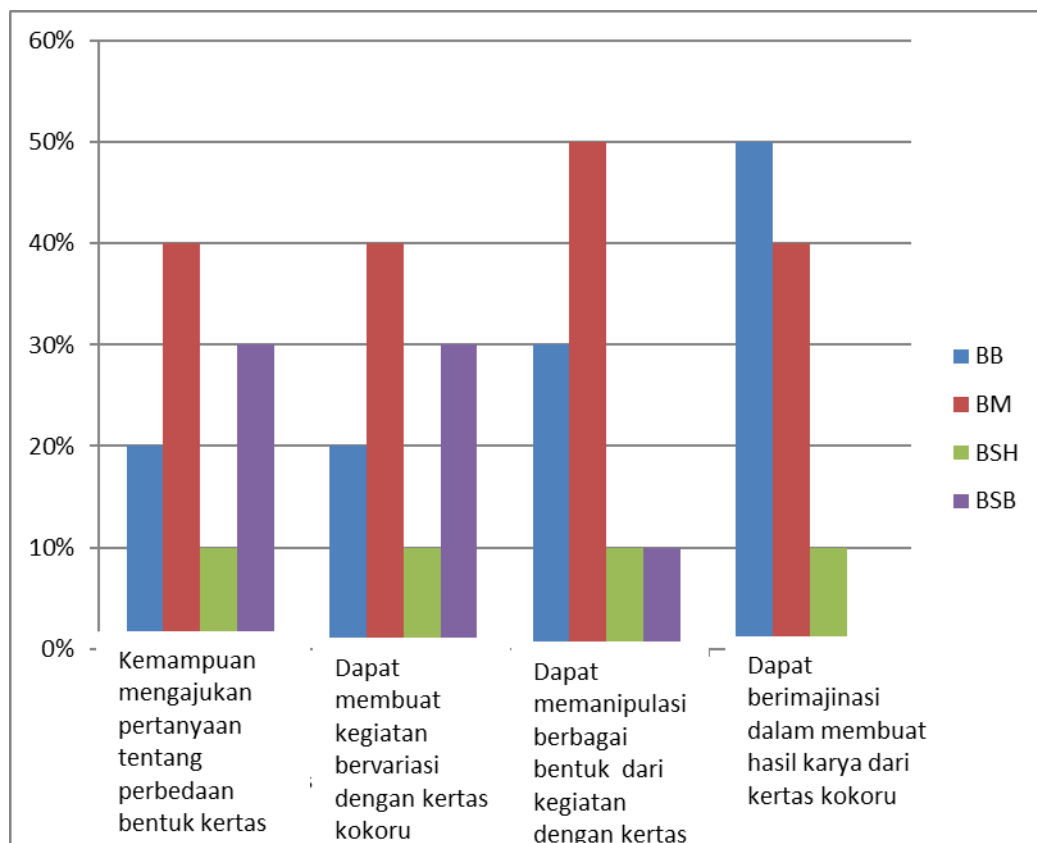
Tabel 8. Hasil Penilaian Siklus I

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Persentase (%) Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru	2	4	1	3	4
		20%	40%	10%	30%	40%
2.	Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru	2	4	1	3	4
		20%	40%	10%	30%	40%
3.	Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kertas kokoru	3	5	1	1	2
		30%	50%	10%	10%	20%
4.	Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru	5	4	1	0	1
		50%	40%	10%	%	10%
Jumlah		120 %	170 %	40%	70%	110%
Rata-rata						27,5%

⁴⁵Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung, Yrama Widya: 2011), h.205

Grafik 2. Penelitian Siklus I

Gambaran hasil perubahan peningkatan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru pada Siklus I dapat dilihat sebagai berikut:



Pada grafik diatas memperlihatkan hasil dari pembelajaran siklus I yaitu kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru anak masih terlihat rendah. Terlihat dari hasil indikator pertama yaitu Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru hanya 40%. Indikator yang kedua Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokor hanya 40%. Indikator yang ketiga Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru hanya 20%. Indikator yang keempat Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru hanya sebesar 10%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengangkat hasil perbaikan siklus I ini, masih sangat rendah kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas koru. Dengan demikian peneliti dan guru pendamping merencanakan melanjutkan penelitian perbaikan pada siklus II.

d. Refleksi

Setelah mengamati hasil observasi pada kegiatan dari siklus I melalui penelitian dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas koru anak masih rendah dan jauh seperti yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan perbaikan siklus I dan faktor pendukung

a) Komponen kegiatan

- (1) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah direncanakan.
- (2) RPPH yang disusun disesuaikan dengan indikator.
- (3) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- (4) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur perubahan anak.

b) Proses Kegiatan

- (1) Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH
- (2) Memberikan penjelasan tentang kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.
- (3) Kegiatan bervariasi dengan kertas koru sangat mendukung perkembangan kreativitas seni pada anak.
- (4) Mampu menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu yang telah ditentukan.

2) Kegagalan perbaikan siklus I faktor penyebabnya

- a) Sebagian anak tidak serius mendengarkan penjelasan guru saat penjelasan perbedaan dan jenis- jenis kertas kokoru.
- b) Sebagian anak kesulitan membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru.

3) Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan kelas

Penelitian melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya dengan melihat pertimbangan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan dan juga dari analisis penelitian kegiatan yang dilakukan anak.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai dalam penelitian pada siklus I ini, maka tindakan yang harus diperbaiki dan dipertahankan adalah:

- a) Terus memberikan kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak. Namun dalam kegiatan ini harus menyenangkan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga anak dalam melakukan kegiatan lebih mudah karena sesuai dengan kemampuannya.
- b) Terus memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal khususnya pada anak yang kreativitas seni dalam membuat kertas kokoru masih rendah.

Berdasarkan siklus ke I karena berdasarkan hasil penilaian terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan belum menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan belum sesuai dengan yang diharapkan, maka akan melanjutkan ke siklus II.

3. Penelitian Siklus II

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus II adalah :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 6) Menata ruangan kelas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.
- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

- 8) Hasil karya anak dipajang sehingga anak akan bersemangan melakukan kegiatan.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran dalam menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal – hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- 2) Kebervarian dan kreatif anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan koku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak

Tabel 9. Hasil Observasi Penilaian Siklus II T.A 2017-2018

Kelompok : B

Tema/ Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah

No	Nama Anak	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru				Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru				Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru				Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1.	Ahmad Sapri Nst				√				√			√			√		
2.	Amira Cahaya				√		√				√			√			
3.	Khalis Fhatan Nst				√			√			√			√			
4.	Khaidir Khadafi				√			√				√			√		
5.	Muhammad Aditya				√			√				√					√
6.	Maulana Zakarriyya				√			√			√				√		
7.	Naufal Rafif				√			√				√					√
8.	Nidzam Abdurrahman				√			√				√					√
9.	Rumaisha Huurun			√				√	√					√			
10.	Syara Aqila				√			√				√					√
Jumlah		0	0	1	9	0	1	2	7	1	1	3	5	2	2	2	4

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F= Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh anak⁴⁶.

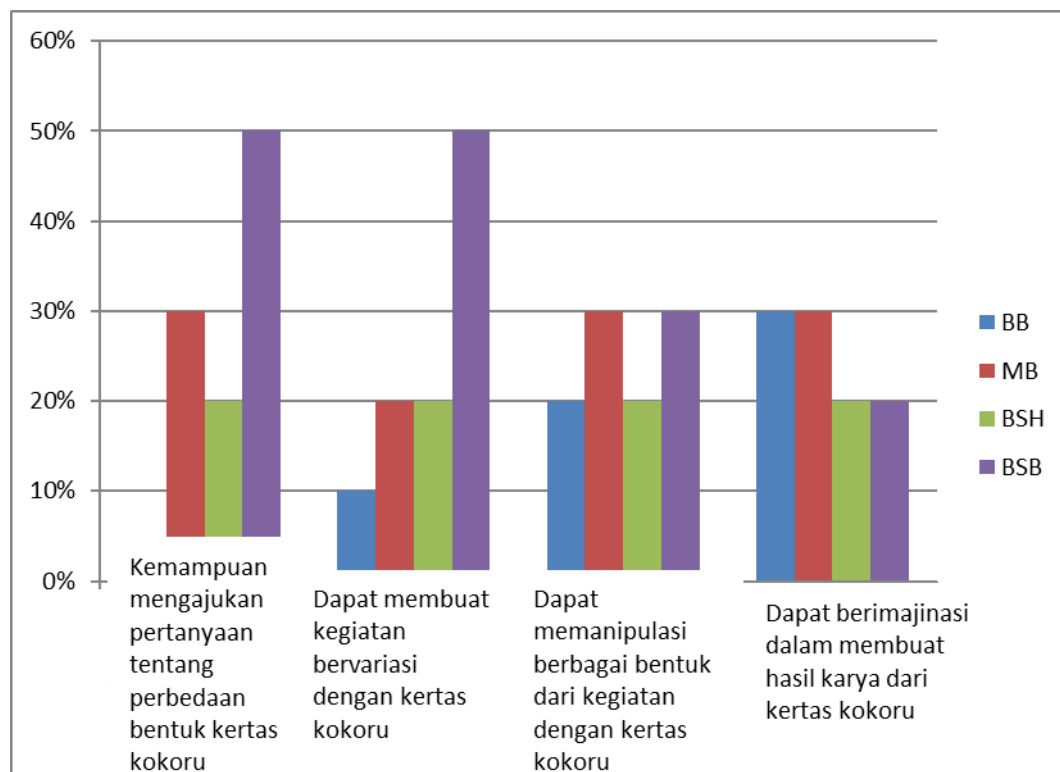
Tabel 10. Hasil Penilaian Siklus II

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru	0	3	2	5	7
		0%	30%	20%	50%	70%
2.	Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru	1	2	2	5	7
		10%	20%	20%	50%	70%
3.	Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru	2	3	2	3	5
		20%	30%	20%	30%	50%
4.	Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru	3	3	2	2	4
		30%	30%	20%	20%	40%
Jumlah		60%	110%	80%	150%	230%
Rata-rata						57,5%

⁴⁶Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung,Yrama Widya: 2011), h.205

Grafik 3. Penelitian Siklus II

Gambaran hasil perubahan peningkatan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru pada Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Pada grafik diatas memperlihatkan hasil dari pembelajaran siklus II yaitu kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru anak sudah mulai meningkat. Terlihat dari hasil indikator pertama yaitu Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru hanya 70%. Indikator yang kedua Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru hanya 70%. Indikator yang ketiga Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru hanya 50%. Indikator yang keempat Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru hanya sebesar 40%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengangkat hasil perbaikan siklus II ini, sudah mulai meningkat kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan

bervariasi dengan kertas kokoru. Namun peneliti dan teman sejawat sepangkat untuk meneruskan penelitian pada siklus III sehingga hasilnya lebih maksimal.

d. Refleksi

Setelah mengamati hasil observasi pada kegiatan dari siklus II melalui penelitian dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru anak masih rendah dan jauh seperti yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan perbaikan siklus II dan faktor pendukung

a) Komponen kegiatan

- (1) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah direncanakan.
- (2) RPPH yang disusun disesuaikan dengan indikator.
- (3) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- (4) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur perubahan anak.

b) Proses Kegiatan

- (1) Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH
- (2) Memberikan penjelasan tentang kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.
- (3) Kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sangat mendukung perkembangan kreativitas seni pada anak.
- (4) Mampu menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu yang telah ditentukan.

2) Kegagalan perbaikan siklus II faktor penyebabnya

- a) Sebagian anak tidak serius mendengarkan penjelasan guru saat penjelasan perbedaan dan jenis kokoru.

- b) Sebagian anak kesulitan membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru.

- c) Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan kelas
Penelitian melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya dengan melihat pertimbangan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan dan juga dari analisis penelitian kegiatan yang dilakukan anak.
Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai dalam penelitian pada siklus II ini, maka tindakan yang harus diperbaiki dan dipertahankan adalah:
- d) Terus memberikan kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak. Namun dalam kegiatan ini harus menyenangkan sesuai dengan kebutuhan anak sehingga anak dalam melakukan kegiatan lebih mudah karena sesuai dengan kemampuannya.
- e) Terus memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal khususnya pada anak yang kreativitas seni dalam membuat kertas kokoru masih rendah.

Berdasarkan siklus ke II karena berdasarkan hasil penilaian terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan belum menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan belum sesuai dengan yang diharapkan maka, untuk mendapat hasil yang maksimal dengan melanjutkan ke siklus III.

4. Penelitian Siklus III

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus III adalah :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu saya menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah.
- 6) Menata ruangan kelas

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Melakukan persepsi untuk mengetahui kondisi persiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sampai selesai
- 4) Membuat kegiatan bervariasi dengan kokoru untuk peningkatan kreativitas seni anak
- 5) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif.
- 6) Membagi anak dalam 2 kelompok dalam melakukan kegiatan.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Pengamatan

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran dalam menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal – hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas seni anak.
- 2) Kebervariasian dan kreatif anak saat membuat kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide imajinasi dalam kegiatan bervariasi dengan koku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni anak

Tabel 11. Hasil Observasi Penilaian Siklus III T.A 2017-2018

Kelompok : B

Tema/ Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias

No	Nama Anak	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru				Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru				Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru				Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Sapri Nst		√				√			√				√			
2	Amira Cahaya		√			√			√				√				
3	Khalis Fhatan Nst			√			√			√				√			
4	Khaidir Khadafi				√			√			√				√		
5	Muhammad Aditya				√			√			√					√	
6	Maulana Zakarriyya				√			√			√			√			
7	Naufal Rafif				√			√				√				√	
8	Nidzam Abdurrahman				√			√				√				√	
9	Rumaisha Huurun		√					√	√				√				
10	Syara Aqila			√			√				√				√		
Jumlah		0	3	2	5	1	2	2	5	2	2	4	2	2	3	2	3

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F= Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh anak⁴⁷**Tabel 12. Hasil Penilaian Siklus III**

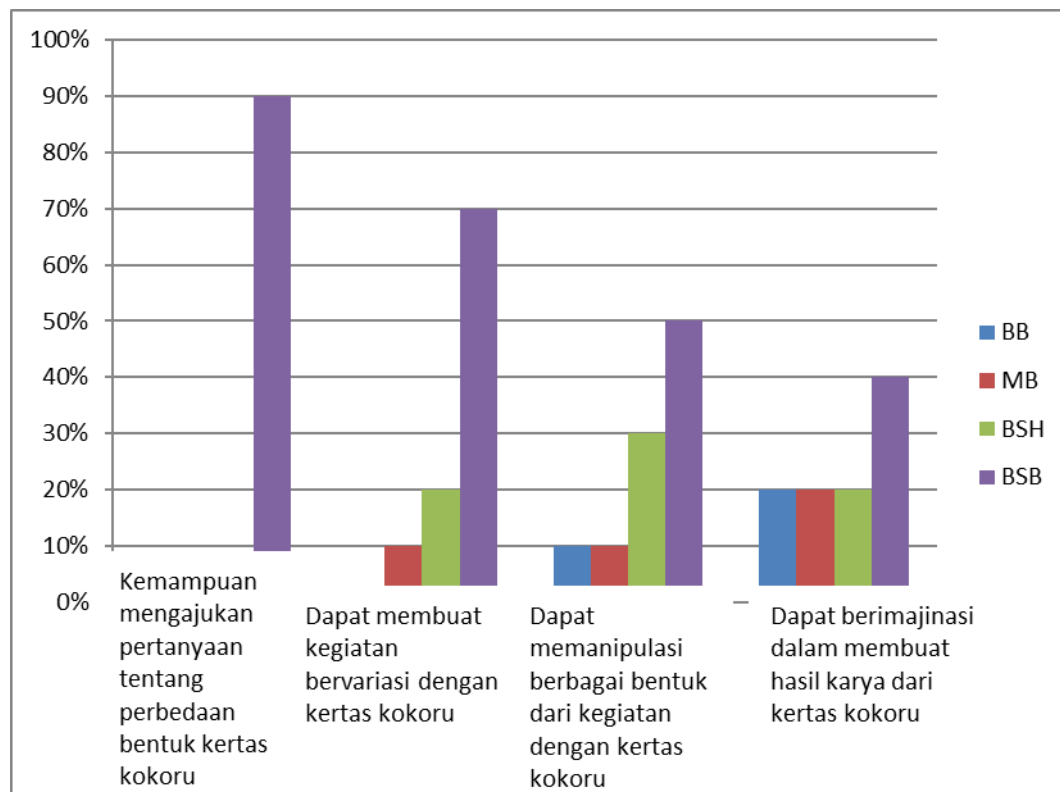
No	Indikator	Hasil Pengamatan				Persentase (%) Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4(%)	f3 + f 4 (%)
1.	Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru	0	0	1	9	10
		0%	0%	10%	90%	100%
2.	Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru	0	1	2	7	9
		0%	10%	20%	70%	90%
3.	Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru	1	1	3	5	8
		10%	10%	30%	50%	80%
4.	Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru	2	2	2	4	6
		20%	20%	20%	40%	60%
Jumlah		30%	40%	80%	250%	330%
Rata-rata						82,5%

⁴⁷Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung,Yrama Widya: 2011), h.205

Grafik 4. Penelitian Siklus III

Gambaran hasil perubahan peningkatan kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru pada Siklus III dapat dilihat sebagai berikut: Pada grafik diatas memperlihatkan hasil

d



Dari pembelajaran siklus III yaitu kemampuan kreativitas seni melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru anak sudah meningkat. Terlihat dari hasil indikator pertama yaitu Kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru hanya 100%. Indikator yang kedua Dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru hanya 90%. Indikator yang ketiga Dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru hanya 80%. Indikator yang keempat Dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru hanya sebesar 60%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengangkat hasil perbaikan siklus III ini, sudah berhasil maksimal meningkat sesuai yang diharapkan. Hingga rata-rata kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru mencapai 82,5%.

.d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru sudah cukup baik. Anak dapat membuat kegiatan dari kertas serta tidak hanya itu mereka juga sudah mampu melakukan kegiatan secara bervariasi dari kertas kokoru. Terlihat dari hasil indikator pertama yaitu kemampuan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan bentuk kertas kokoru. Indikator yang kedua dapat membuat kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru. Indikator yang ketiga dapat memanipulasi berbagai bentuk dari kegiatan dengan kertas kokoru. Indikator yang keempat dapat berimajinasi dalam membuat hasil karya dari kertas kokoru. Hal ini dapat dilihat dari siklus I kreativitas seni anak mencapai 27,5% . Dan pada siklus ke II mulai meningkat mencapai 57,5%. Sedangkan pada siklus III sudah mencapai maksimal yang diharapkan yaitu 82,5%.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran anak terus diberikan pengarahan dan penghargaan (*reward*) agar anak selalu bersemangat untuk mendapatkan hasil yang bagus. Berdasarkan hasil refleksi diatas, peneliti dan teman sejawat sudah merasa cukup puas karena hasil penilaian terhadap hasil peningkatan kemampuan kreativitas seni anak sesuai yang diharapkan. Teman sejawat dan kolaborator dalam penelitian ini juga melakukan penilaian terhadap peneliti, penilaian berupa instrumen yang berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam melakukan proses pembelajaran dan perbaikan terhadap anak didik. Adapun beberapa hal yang

dinilai oleh teman sejawat dalam proses pelaksanaan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Penilaian Proses Perbaikan T. A 2017-2018

No	Kegiatan Yang Diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	K
1.	Perencanaan Kegiatan (Pembukaan)	1. Menyusun rencana kegiatan 2. Media, alat dan bahan yang digunakan 3. Kegiatan awal, inti, dan akhir 4. Pengaturan waktu 5. Pengelolaan kelas 6. Teknik/ Metode pembelajaran 7. Alat penelitian	√ √ √ √ √	√ √	
2.	Pelaksanaan Kegiatan (Inti)	1. Kesesuaian rencana kegiatan dengan pelaksanaan 2. Cara peneliti menjelaskan materi 3. Penampilan peneliti 4. Penggunaan waktu 5. Penilaian yang dilakukan peneliti	√ √ √ √	√	
3.	Penutup	1. Cara peneliti merangkum kegiatan yang dilakukan 2. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan peneliti	√ √		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

K : Kurang

B. Pembahasan dari Siklus ke Siklus

1. Pembahasan Siklus I

Pada perbaikan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi perhatian bagi peneliti maupun teman sejawat sebagai pengamat. Adapun beberapa hal tersebut yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan. Guru harus memilih kegiatan yang menyenangkan serta bervariasi untuk anak agar tidak cepat jenuh bosan.
- b. Sebagian anak antusias mendengar penjelasan guru. Saat guru menjelaskan bentuk dan jenis kertas kokoru.
- c. Sebagian anak begitu antusias sekali dengan kegiatan sehingga mereka bertanya bagaimana cara membuat kegiatan dari kertas kokoru dan apa saja yang di bisa dibuat dari kertas kokoru.
- d. Sebagian anak begitu sulit saat mengikuti guru cara membuat kegiatan sederhana dari kertas kokoru.

2. Pembahasan Siklus II

Secara umum perbaikan pada siklus II menunjukan hasil yang mulai meningkat dari pada sebelumnya. Adapun hal-hal penting yang dibahas pada siklus II adalah:

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan karena guru melakukan kegiatan bervariasi sehingga tidak monoton yang bisa membuat anak jenuh dan bosan.
- b. Kebanyakan anak sudah mengenali dan dapat menyebutkan perbedaan jenis kertas kokoru.
- c. Sebagian anak sudah bisa membuat kegiatan dari kertas kokoru secara sederhana. Namun masih banyak anak yang belum bisa melakukan kegiatan secara kreatif.

- d. Sebagian anak masih kesulitan sehingga harus dibantu guru maupun teman dalam menyelesaikan kegiatan.

3. Pembahasan Siklus III

Secara umum perbaikan pada siklus III menunjukan hasil yang mulai meningkat dari pada sebelumnya. Adapun hal-hal penting yang dibahas pada siklus III adalah:

- a. Hampir semua anak sudah mengenali kertas kokoru dan dapat membedakannya dari masing-masing jenisnya.
- b. Kebanyakan anak sudah mampu melakukan kegiatan sederhana dari kertas kokoru
- c. Sebagian anak sudah mampu melakukan kegiatan bervariasi dan kreatif dengan kertas kokoru. Walaupun masih ada sedikit lagi anak yang belum bisa secara kreatif membuat kegiatan dengan kertas kokoru namun dari hasil pembahasan diatas kemampuan kreatifitas seni anak sudah maksimal sesuai yang diharapkan.

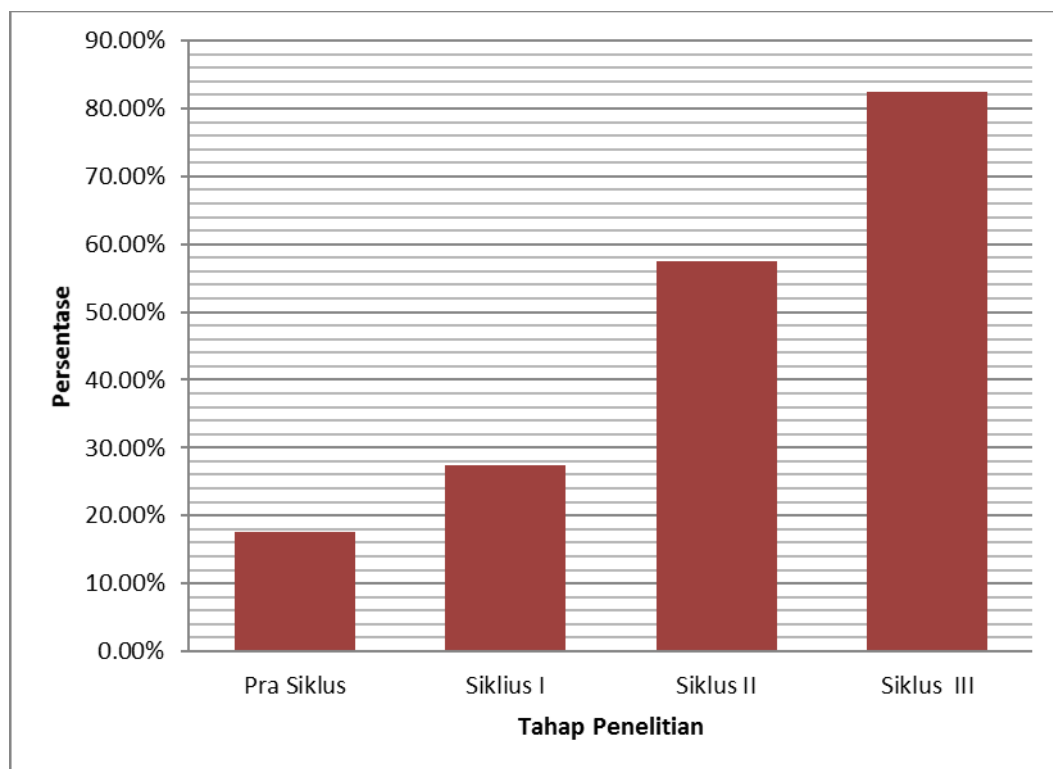
C. Hasil Pembahasan

Proses penelitian dari siklus I sampai siklus III, berjalan dengan baik dan memuaskan sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya anak sebelum dilakukannya perbaikan. Hal ini terlihat sebelum melakukan penelitian rata-rata kemampuan kreativitas seni anak 17,5%. Pada siklus I naik menjadi 27,5%, dan siklus II naik menjadi 57,5%. Sedangkan pada siklus III naik menjadi 82,5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan kreatifitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di kelompok B PAUD Keluarga Sejahtera jalan Ampera Raya No 71. Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sama, dengan menggunakan kertas kokoru juga mengalami peningkatan, di TK B Pembina Nanggulan dengan

judul meningkatkan motorik halus anak dengan kertas kokoru yang berjumlah 12 orang diantara 9 anak laki-laki dan 3 anak perempuan peningkatan motorik anak meningkat dengan kertas kokoru pada Pra Siklus mencapai 25%, Siklus I mencapai 50%. Dan siklus II sudah mencapai 91,67% , dan tidak dilanjut lagi ke Siklus III karena sudah meningkat secara maksimal.⁴⁸

Grafik 5. Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III



⁴⁸ Anisa Sofie Noviana, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Kokoru* (Universitas Negeri Jakarta), h. 6

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan. Dapat ditingkatkan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari pada tahap Pra Siklus dengan hasil rata-rata 17,5%. Pada Siklus I dengan rata-rata 27,5%. Sedangkan pada Siklus II hasil meningkat dengan rata-rata 57,5%. Pada Siklus III Sudah mencapai standar minimal dengan rata-rata 82,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru dapat meningkatkan kreativitas seni pada anak Kelompok B di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

B. SARAN

Pelaksanaan tindakan kelas ini sangat penting dilakukan untuk menciptakan guru-guru yang berpotensi dan profesional. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Meningkatkan kreativitas seni anak di kelas antara lain adalah:

1. Kepada Peneliti :

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan anak.
- c. Kegiatan yang disajikan guru hendaknya bervariasi dan menarik bagi anak.
- d. Hasil penelitian perbaikan hendaknya dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.

- e. Kegiatan penelitian ini hendaknya dapat meningkatkan kreativitas seni anak-anak dimasa depan.
- f. Mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran yang perlu diadakan penelitian .
- g. Setelah selesai mengadakan satu penelitian, lanjutkanlah dengan penelitian dengan pembelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan kreativitas seni anak yang belum dicapai secara kompleks.

2. Kepada Guru

- a. Melakukan penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan anak. Oleh karena itu diharapkan kepada guru-guru agar PTK Dapat dilakukan secara berkesinambungan pembelajaran yang lain.
- b. Menemukan strategi pembelajaran yang tepat serta kreatif.
- c. Menambah wawasan dengan mengikuti seminar dan pelatihan guru, untuk meningkatkan kreativitas pada guru sehingga lebih mudah menjadikan anak didik yang kreatif dalam membuat suatu kegiatan.

3. Kepada Yayasan

- a. Diharapkan dapat memenuhi sarana dan prasaran sekolah untuk meningkatkan kreativitas seni pada anak.
- b. Kepada kepala sekolah di Paud Keluarga Sejahtera Medan diharapkan hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang erat kaitannya dengan peningkatkan kreatifitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pres. 2010
- Ariani, Dina. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bonekan Tangan di Berastagi*, Skripsi, Program PGRA UMSU. 2017
- Aqib, Zainal. *Dkk Penelitian Tindakan Kelas Bandung*: Yrama Widya. 2011
- Fadlillah, M. *Dkk. Edutainment Pendidikan Anak Usian Dini* Jakarta: Kencana. 2014
- Fadly Tembilahan, ‘*Kererampilan Mengadakan Variasi*’,
[http:// fadlytembilahan.blogspot. Co. Id,html](http://fadlytembilahan.blogspot.Co.Id/html) diakses pukul 10:40,
 Hari Senin, 27 November 2017.
- [http:// www. Republika. Co. id/berita/koran/kreatipreneur/15/02/27/nkf7kb26-nurfauziah-pemilik-usaha-kertas-gulung-kokoru-menggulung-kertas-mendulang-rupiah](http://www.Republika.Co.id/berita/koran/kreatipreneur/15/02/27/nkf7kb26-nurfauziah-pemilik-usaha-kertas-gulung-kokoru-menggulung-kertas-mendulang-rupiah). Diakses pukul 15:38 Hari kamis, 14 Desember 2017
- [https:// kertaskokoru. wordpress. Com/2016/04/06/sejarah-kertas-kokoru/](https://kertaskokoru.wordpress.Com/2016/04/06/sejarah-kertas-kokoru/). Diakses pukul 15:40 Hari kamis, 14 Desember 2017
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Kurniasih ,Enni. *Kreatif Menciptakan Produk* Jakarta: Kencana. 2017
- Kusmawati, *Meningkatkan motorik anak mealui kegiatan melipat kertas di Binjai*, Skripsi, Program PGRA UMSU. 2017
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung : Rosda. 2017
- Nainggolan, Mariana. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Bermain Puzzle*, Skripsi Unimed. 2015
- Noviana, Anisa Sofie. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Kokoru* Universitas Negeri Jakarta, Vol. V, 2017

- Rachmawati Yeni dan Kurniati Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana. 2011
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana. 2011
- Seefeldt Carol dan Wasik Barbara. A, *Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Indeks. 2008
- Setiawan, Denny. Dkk, *Analisis Kegiatan Pengembangan Penelitian Anak Usia Dini*, Jakarta. 2010
- Puteri Sulaini. *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dari Kertas Kokoru*, Skripsi Universitas Sumatera Utara. 2014
- Tathagati, Arini *Orang Kreatif Memimpin Dunia* Jakarta: Progressio. 2017
- Taradipta, Shanaz Cintya. *Keterampilan Kokoru Terhadap Motorik Anak Universitas Negeri Jakarta*, Vol. IV, 2016
- Tridjata, Caecilia. *Metode kompetensi seni* Universitas Terbuka: 2008
- Usmawati. *Meningkatkan Kreatiivitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Koran*, Skripsi, UMSU. 2016
- Prawira, Nanang Gunanda. *Seni Rupa dan Kriya* Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2017
- Pekerti, Widia. Dkk, *Metode Pengembangan Seni* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2012
- Yaumi Muhammad dan Ibrahim Nurdin, *Kecerdasan Jamak* Jakarta: Kencana. 2013

LAMPIRAN KEGIATAN PRA SIKLUS



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN PRA
SIF**

(RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Sayuran
 Sub-Sub Tema : Cabai
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 2/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD : Nam(2.1), Fisik Motorik(3.4-4.4), Kognif(3.6-4.6),
 Bahasa(3.10-4.10), Sosem(3.13-4.13),
 Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Saling berbagi makanan
- Bercerita tentang tanaman cabai
- Mempraktekan cara memetik buah cabai
- Menghitung jumlah gambar cabai
- Menggunting bentuk batang cabai dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah cabai dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Mengkapakan keinginan dengan cara yang tepat
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

A. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru

B. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

C. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati bentuk buah cabai yang terbuat dari kokoru
2. **Anak menanya**

- Tentang rasa dan bentuk rasa buah cabai

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menghitung jumlah gambar cabai
- Membuat bentuk buah cabai dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Anak mengetahui rasa buah cabai
- Anak tentang tanaman cabai

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menghitung jumlah gambar cabai
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk batang cabai dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah cabai dari kertas kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang tanaman cabai
- Menanyakan tentang rasa cabai

D. Penutup(15 menit)

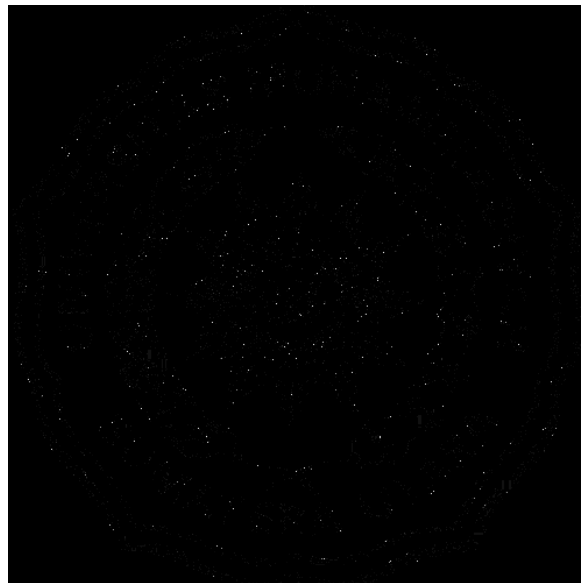
SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

HASIL KARYA TAHAP PRA SIKLUS



LAMPIRAN
KEGIATAN
SIKLUS I



**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
DI KELOMPOK B PAUD KELUARGA SEJAHTERA MEDAN**

Nama Sekolah : PAUD Keluarga Sejahtera

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 5 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Pisang)
2	Selasa, 6 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Strawbwrry)
3	Rabu, 7 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Jeruk)
4	Kamis, 8 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Aple)
5	Jumat, 9 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Nanas)

A. Skenario Penelitian

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di PAUD Kelurga Sejahtera Medan.

Siklus Ke : I

Hari/ Tanggal : 5 s.d 9

Hal yang diperbaiki/ditingkatkan:

- Kegiatan Pengembangan:
1. Menjiblak bentuk kulit pisang dari kertas kokoru
 2. Menggulung bentuk buah strawberry dari kertas kokoru.
 3. Menempel bentuk buah jeruk dari kertas kokoru.
 4. Menggunting tangkai apel dari kertas kokoru.
 5. Memasang plastic eyes pada bentuk buah nanas dari kokoru.

A. Pengelolaan kelas :

1. Membuat bentuk U, guru anak didik dikursi yang memakai meja.
2. Duduk berkelompok dikursi, guru mendatangi tiap kelompok secara bergiliran

B. Langkah-langkah perbaikan :

1. Hari Pertama/ RPPM ke I

a. Hari / Tanggal : Jum'at 9 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman ciptaan Allah/ Tanaman Buah.

Fokus Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dari kertas kokoru.

b. Langkah Kegiatan :

- 1) Tanya jawab tentang jenis tanaman buah
- 2) Bernyanyi lagu “ Buah kesukaanku”
- 3) Menjelaskan, kegiatan yang akan dilaksanakan bagaimana membuat bentuk buah yang terbuat dari kertas kokoru, langsung dengan media dan alat yang digunakan.
- 4) Membagi kegiatan berupa kertas kokoru dan alat-alat seperti Lem, gunting, rol dan pensil.
- 5) Membantu anak mengerjakan tugasnya.
- 6) Mengumpulkan tugas anak sembari memberi *riward*
- 7) Mengajak anak untuk membuat kegiatan bervariasi dari kertas kokoru.
- 8) Bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 9) Hasil karya anak dipajang sehingga membuat anak bersemangat melakukan kegiatan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah

Sub Tema : Tanaman Buah

Kelompok B : 5-6 Tahun

No	KD	Muatan Materi	Pencapaian Kegiatan
1.	1.2 (Nam) 3.1 3.3 (Fisik M) 4.3 2.2, 2.3(Kog) 3.6, 4.6 3.7, 4.7 3.8, 4.8 3.9, 4.9 3.10, 4.10(Bhs) 3.11, 4.11 3.12, 4.12 2.5(Sosem) 2.7 3.15, 4.14(Seni)	1. Mempercayai tuhan Melalui Ciptaannya 2. Mengenal kegiatan berberibadah sehari-hari 3. Menunjukkan prilaku yang baik sebagai cerminan akhlakul karimah 4. Membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah 5. Mencerminkan sikap ingin tahu 6. Mengenal benda-benda disekitarnya nama, bentuk, ukuran, pungsi. 7. Mengenal Jenis tanaman buah 8. Menyebutkan berbagai tanaman ciptaan Allah	1. Bercerita tentang tanaman buah ciptaan Allah 2. Melakukan praktek sholat berjamaah secara bersama. 3. Mengelompokan benda bedasarkan jenis ukuran warna 4. Menggulung kertas kokoru sehingga berbentuk buah 5. Menghitung jumlah bentuk buah dari kertas kokoru 6. Menyebutkan huruf-huruf pada gambar buah yang dilihat. 7. Menggunting bentuk daun, tangkai dan menjiblak bentuk buah dari kertas kokoru 8. Saling membantu teman 9. Menyusun bentuk buah dari kertas kokoru dari terkecil keterbesar” 10. Mewarnai gambar buah kesukaan 11. Melengkapi kata pada kolom yang kosong 12. Mengamati tanaman pisang disekitas sekolah 13. Menirukan gerakan pohon tertiuip angin 14. Menunjukkan hasil karya yang telah dibuat bersama-sama. 15. Tanya jawab tentang buah kesukaan 16. Menyebutkan kembali kegiatan yang dilakukan selama satu minggu.

		<p>yang telah diketahui</p> <ol style="list-style-type: none">9. Bercerita tentang tanaman ciptaan Allah10. Sikap sopan satu saat berbicara11. Melatih sikap percaya diri12. Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain13. Berpakaian yang rapi dan menutup aurat14. Variasi keterampilan menggunting, menempel, menggulung, melipat15. Mengenal berbagai karya seni dan menampilkan hasil karya yang dibuat	
--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN I
(RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke: II / Januari/II

Tema/Sub Tema/ : Tanaman/ Buah ciptaan Allah

Sub-Sub Tema: Pisang

Hari/Tanggal: Senin/5/ Februari 2018

Kompetensi Dasar KD: Nam(1.1),Sosem (2.8), Fisik Motorik(3.4-4.4),
Bahasa(3.11-4.11),Seni (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Mengetahui Allah yang menciptakan tanaman buah
- Tanya jawab tentang cara menanam pisang
- Mengulang kata pisang yang didengar
- Menjiblak bentuk daun pisang dari kertas
- Menggunting bentuk daun pisang dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah pisang dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati tanaman pisang yang ada di belakang sekolah

2. Anak menanya

- Tentang cara menanam buah pisang
- Bagian-bagian tanaman pisang

3. Anak mengumpulkan informasi

- Cara membuat bentuk buah pisang dari kertas kokoru
- Bagian-bagian tanaman pisang

4. Anak menalar

- Anak mengetahui tentang tanaman pisang
- Anak mengetahui cara menanam pisang
- Anak mengetahui rasa buah pisang

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menjilak bentuk daun pisang dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk daun pisang dari kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah pisang dari kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang bagian-bagian tanaman pisang
- Menanyakan tentang rasa buah pisang

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah bela

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN II (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/II
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Strawberry
 Hari/Tanggal : Selasa/ 6/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD : Nam(2.1), Fisik Motorik(3.4-4.4), Kognif(3.6-4.6),
 Bahasa(3.10-4.10), Sosem(3.13-4.13),
 Seni(3.15-4.15)

B. Materi dalam Kegiatan

- Saling berbagi makanan
- Bercerita tentang tanaman strawberry
- Mempraktekan cara memetik buah strawberry
- Menghitung jumlah gambar strawberry
- Menggunting bentuk daun strawberry dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah strawberry dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Mengkapakan keinginan dengan cara yang tepat
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

E. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

F. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

G. Inti (60 menit)

5. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk buah strawberry yang terbuat dari kokoru

6. **Anak menanya**

- Tentang rasa dan bentuk rasa buah strawberry

7. **Anak mengumpulkan informasi**

- Menghitung jumlah gambar strawberry
- Membuat bentuk buah strawberry dari kertas kokoru

8. **Anak menalar**

- Anak mengetahui rasa buah strawberry
- Anak tentang tanaman strawberry

5. **Anak mengomunikasikan**

- Kegiatan kelompok 1: Menghitung jumlah gambar strawberry
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk daun strawberry dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah strawberry dari kertas kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang tanaman strawberry
- Menanyakan tentang rasa strawberry

H. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN III (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III

Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah

Sub-Sub Tema :Jeruk

Hari/Tanggal : Rabu/ 7/ Februari 2018

Kompetensi Dasar KD: Nam(2.6),Sosem(2.8), Fisik Motorik(3.4-4.4),
Kognitif(3.10-4.10), Bahasa(3.11-4.11), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Mengetahui berbagi adalah perilaku yang baik
- Bercerita tentang tanaman jeruk
- Meniru gerakan orang memetik jeruk
- Menempel gambar jeruk
- Menggunting bentuk daun jeruk
- Menggulung bentuk buah jeruk

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati perbedaan warna buah jeruk

2. Anak menanya

- Tentang rasa buah jeruk
- Cara membuat bentuk jeruk dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menempel gambar buah jeruk
- Menggunting bentuk gambar jeruk
- Menggulung bentuk buah jeruk dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Anak menalar perbedaan rasa buah jeruk
- Anak menalar tentang cara membuat bentuk buah jeruk dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menempel gambar buah jeruk
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk jeruk dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah jeruk dari kertas kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang tanaman jeruk
- Menanyakan tentang rasa dan warna buah jeruk

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN IV
(RPPH)**

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Apel
 Hari/Tanggal : Kamis/ 8/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD :Nam(3.2-4.2), Sosem(2.7), Fisik Motorik(3.3-4.3),
 Kognitif(3.11-4.11),Bahasa (3.12-4.12), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Menunjukkan akhlakul karimah
- Bernyanyi tentang buah
- Melakukan gerakan memotong buah buah apel
- Menempel plastic eyes
- Menggunting bentuk daun apel dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah apel dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Sabar menunggu giliran
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk buag apel dari kertas kokoru

2. Anak menanya

- Tentang cara membuat buah apple dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menempel plastic eyes
- Menggunting bentuk daun apple dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah apple dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Anak menalar rasa buah apple
- Anak menalar tentang cara memotong buah apple

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menempel plastic eyes
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk daun apple dari kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah apple dari kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang rasa buah apple
- Menanyakan tentang cara membuat buah apple dari kertas kokoru

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN V (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Nanas
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 9/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD : Nam(1.1),Sosem(2.10), Fisik Motorik(3.1-4.1),
 Kognitif (3.5-4.5), Bahasa(3.11-4.11), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Mengetahui buah nanas adalah buah ciptaan Allah
- Praktek sholat
- Bernyanyi tentang buah
- Menggulung bentuk gambar nanas dari kertas kokoru
- Menggunting bentuk daun nanas dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Tidak mengganggu teman
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C.Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati buah nanas

2. Anak menanya

- Tentang cara rasa buah nanas

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menggunting bentuk daun nanas
- Menggulung bentuk buah nanas

4. Anak menalar

- Anak rasa buah nanas
- Anak tentang apa saja yang dilakukan sebelum memakan buah nanas

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menggunting bentuk daun nanas dari kokoru
- Kegiatan kelompok 2: Menggulung bentuk buah nanas dari kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang apa saja yang dilakukan sebelum memakan buah nanas
- Menanyakan bentuk buah nanas

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
(APKG 1 PTK 1)
Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus I**

Nama Mahasiswa	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah
Waktu	: 08.00- 11.00 WIB
Hari	: Senin- Jum'at

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = <input style="width: 40px; text-align: center;" type="text" value="5"/>				
INDIKATOR	NILAI				

B.Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,75"/>				
C.Merencanakan Penilaian	1	2	3	4	5
Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>				
D.Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{A+B+C+D}{5} = \text{4,93}$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
(APKG 2 PTK 2)
Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus I

Hari/Tanggal	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah
Waktu	: 08.00- 11.00 WIB
Hari	: Senin- Jum'at

INDIKATOR	NILAI				
A.Melakukan kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarekteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = 4,77				

B.Mengelola Interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,83"/>				
C.Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="4,8"/>				
D.Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>				
E.Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir E = <input type="text" value="4,75"/>				

Catatan singkat, penilaian tentang kuatandan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan.

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \text{4,83}$$

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS I

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap kegiatan pembelajaran yang saya gunakan anak lebih tertarik dan senang karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, di mana anak langsung mempraktekkan bagaimana cara membuat gulungan dari kertas kokoru sehingga menjadi sebuah karya seni yang bagus.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya adalah pengaturan tempat duduk anak tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan adalah anak lebih antusias dengan kegiatan yang bervariasi dari kertas kokoru yang saya buat sehingga nantinya dapat mengembangkan kreativitas seni pada anak.

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan kreatif dalam artian membuat kegiatan sederhana dari kertas kokoru secara kreatif.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus I maka rencana saya untuk pengembangan pada Siklus II adalah saya berusaha menguasai karakteristik dan kemampuan anak.

DOKUMENTASI SIKLUS I



HASIL KARYA ANAK MEMBUAT BUAH PISANG DAN JERUK



LAMPIRAN
KEGIATAN
SIKLUS II



**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
DI KELOMPOK B PAUD KELUARGA SEJAHTERA MEDAN**

Nama Sekolah : PAUD Keluarga Sejahtera

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 12 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Anggur)
2	Selasa, 13 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Semangka)
3	Rabu, 14 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Melon)
4	Kamis, 15 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Buah Ciptaan Allah (Ceri)

A. Skenario Penelitian

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kreativitas seni anak kelompok B melalui kegiatan bervariasi dengan kertas kokoru di PAUD Kelurga Sejahtera Medan.

Siklus Ke : II

Hari/ Tanggal : 12 s.d 15

Hal yang diperbaiki/ditingkatkan:

Kegiatan Pengembangan: 1. Menghitung jumlah gambar buah melon.

2. Menggulung bentuk buah anggur dari

Kertas kokoru.

4. Menggunting tangkai buah ceri dari kertas kokoru.

5. Memasang plastic eyes pada bentuk buah semangka dari kokoru.

A. Pengelolaan kelas :

1. Membuat bentuk U, guru anak didik dikursi yang memakai meja.
2. Duduk berkelompok dikursi, guru mendatangi tiap kelompok secara bergiliran

B. Langkah-langkah perbaikan :

1. Hari Pertama/ RPPM ke II

a. Hari / Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman ciptaan Allah/ Tanaman Buah.

Fokus Kegiatan Perbaikan : Meningkatkan kreativitas seni anak melalui kegiatan bervariasi dari kertas kokoru.

b. Langkah Kegiatan :

- 1) Tanya jawab tentang jenis tanaman buah
- 2) Bernyanyi lagu “ Buah kesukaanku”
- 3) Menjelaskan, kegiatan yang akan dilaksanakan bagaimana membuat bentuk buah yang terbuat dari kertas kokoru, langsung dengan media dan alat yang digunakan.
- 4) Membagi kegiatan berupa kertas kokoru dan alat-alat seperti Lem, gunting, rol dan pensil.
- 5) Membantu anak mengerjakan tugasnya.
- 6) Mengumpulkan tugas anak sembari memberi *reward*
- 7) Mengajak anak untuk membuat kegiatan bervariasi dari kertas kokoru.
- 8) Bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 9) Hasil karya anak dipajang sehingga membuat anak bersemangat melakukan kegiatan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ III

Tema : Tanaman Ciptaan Allah

Sub Tema : Tanaman Buah

Kelompok B : 5-6 Tahun

No	KD	Muatan Materi	Pencapaian Kegiatan
1.	1.2 (Nam) 3.1 3.3 (Fisik M) 4.3 2.2, 2.3(Kog) 3.6, 4.6 3.7, 4.7 3.8, 4.8 3.9, 4.9 3.10, 4.10(Bhs) 3.11, 4.11 3.12, 4.12 2.5(Sosem) 2.7 3.15, 4.14(Seni)	1. Mempercayai tuhan Melalui Ciptaannya 2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar 3. Menunjukkan prilaku yang baik sebagai cerminan akhlakul karimah 4. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah 5. Mencerminkan sikap ingin tahu 6. Mengenal benda-benda disekitarnya nama, bentuk, ukuran, pungsi. 7. Mengenal Jenis tanaman buah 8. Menyebutkan berbagai tanaman ciptaan Allah yang telah diketahui 9. Bercerita tentang tanaman ciptaan Allah 10. Sikap sopan satu saat berbicara 11. Melatih sikap percaya	1. Menyebut kalimat Thoyyibah 2. Melakukan praktek sholat berjamaah secara bersama. 3. Tanya jawab tentang tanaman buah sebagai ciptaan Allah. 4. Mengelompokkan benda berdasarkan jenis ukuran warna 5. Menggulung kertas kokoru sehingga berbentuk buah 6. Menirukan gerakan pohon tertiu angin 7. Menyebutkan huruf-huruf pada gambar buah yang dilihat. 8. Menggunting bentuk daun, tangkai dan menjiblak bentuk buah dari kertas kokoru 9. Melakukan senam pagi bersama 10. Menyusun bentuk buah dari kertas kokoru dari terkecil keterbesar” 11. Mewarnai gambar buah kesukaan 12. Melengkapi kata pada kolom yang kosong 13. Mengaji bersama 14. Menirukan gerakan pohon tertiu angin 15. Menunjukkan hasil karya yang

		<p>diri</p> <p>12. Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain</p> <p>13. Berpakaian yang rapi dan menutup aurat</p> <p>14. Variasi keterampilan menggunting, menempel, menggulung, melipat</p> <p>15. Mengenal berbagai karya seni dan menampilkan hasil karya yang dibuat</p>	<p>telah dibuat bersama-sama.</p> <p>16. Menyebutkan nama buah yang diketahui</p> <p>Menyebutkan kembali kegiatan yang dilakukan selama satu minggu.</p>
--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN I (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ : Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Anggur
 Hari/Tanggal : Senin/12/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD :Nam(1.1),Sosem(2.8), Fisik Motorik(3.4-4.4),
 Bahasa(3.11-4.11),Seni (3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Mengetahui Allah yang menciptakan tanaman buah
- Tanya jawab tentang tanaman anggur
- Menulis huruf hijaiyah
- Menggunting gambar daun anggur dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah anggur dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk buah anggur yang terbuat dari kertas kokoru

2. Anak menanya

- Bentuk buah anggur
- Rasa buah anggur

3. Anak mengumpulkan informasi

- Melalui kegiatan membuat bentuk buah anggur anggur dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Rasa buah anggur
- Bentuk buah anggur

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk daun anggur dari kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah anggur dari kokoru

Recalling:

- Menanya bentuk buah anggur
- Menanyakan rasa buah anggur

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah bela

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN II (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Februari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Semangka
 Hari/Tanggal : Kamis/ 13/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD : Nam(3.2-4.2), Sosem(2.7), Fisik Motorik(3.3-4.3),
 Kognitif(3.11-4.11),Bahasa (3.12-4.12), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Berbuat baik terhadap teman
- Bernyanyi tentang buah
- Menuliskan lambang bilangan jumlah buah semangka yang ada digambar
- Menempel plastic eyes
- Melipat bentuk buah semangka dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Mau berbagi dengan teman
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati gambar buah semangka

2. Anak menanya

- Tentang bentuk ciri-ciri semangka dan rasanya

3. Anak mengumpulkan informasi

- Membuat bentuk buah semangka dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Anak menalar rasa buah semangka
- Anak menalar cara membuat bentuk buah semangka dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menempel plastic eyes
- Kegiatan kelompok 2: Menghitung jumlah gambar semangka
- Kegiatan kelompok 3: Melipat bentuk buah semangkadari kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang ciri-ciri buah buah semangka

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN III (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Melon
 Hari/Tanggal : Rabu/ 14/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD :Nam(2.1), Fisik Motorik(3.4-4.4), Kognif(3.6-4.6),
 Bahasa(3.10-4.10), Sosem(3.13-4.13), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- Bercerita tentang buah lemon
- Menuliskan angka arab pada jumlah gambar lemon
- Menggunting bentuk daun lemon dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah lemon dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Menentukan pilihan sesuai dengan minat anak
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru
- Plastic eyes

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati bentuk buah lemon dari kertas kokoru

2. Anak menanya

- Tentang rasa buah cara membuat buah lemon dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Melalui kegiatan membuat bentuk buah lemon bersama guru dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Anak mengetahui bentuk buah lemon
- Anak tentang cara membuat buah lemon dari kertas kokoru

5. Anak mengumpulkan mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menulis angka arab sesuai jumlah pada gambar lemon
- Kegiatan kelompok 2: Menggunting bentuk daun lemon dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3: Menggulung bentuk buah lemon dari kertas kokoru

Recalling:

- Menanya kembali tentang tanaman strawberry
- Menanyakan tentang rasa strawberry

5. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN IV (RPPH)

Semerter/ Bulan/ Minggu ke : II / Januari/III
 Tema/Sub Tema/ :Tanaman/ Buah ciptaan Allah
 Sub-Sub Tema : Ceri
 Hari/Tanggal : Kamis/ 15/ Februari 2018
 Kompetensi Dasar KD : Nam(2.6),Sosem(2.8), Fisik Motorik(3.4-4.4),
 Kognitif(3.10-4.10), Bahasa(3.11-4.11), Seni(3.15-4.15)

A. Materi dalam Kegiatan

- Mengetahui berbagi adalah perilaku yang baik
- Tanya jawab tentang buah ceri
- Melakukan senam pagi bersama
- Menggunting bentuk batang buah ceri dari kertas kokoru
- Menggulung bentuk buah ceri dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa mau belajar
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Pensil
- Kertas
- Gunting
- Lem
- Kertas kokoru

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk buah ceri dari kertas kokoru

2. Anak menanya

- Tentang cara membuat bentuk buah ceri dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Melalui kegiatan membuat bentuk buah ceri bersama guru dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Dengan cara membuat kegiatan membuat buah ceri dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: Menggunting bentuk batang buah ceri dari kokoru
- Kegiatan kelompok 2: Menggulung bentuk buah ceri dari kokoru

Recalling:

- Menanya kembali cara membuat bentuk buah ceri kertas kokoru

F. Penutup(15 menit)

SOP kepulangan:

1. Menanyakan perasaan salam satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdo'a setelah belajar

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
(APKG 1 PTK 1)
Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus II**

Nama Mahasiswa	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah
Waktu	: 08.00- 11.00 WIB
Hari	: Senin- Kamis

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengqan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = <input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="5"/>				
INDIKATOR	NILAI				
B.Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5

1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="5"/>				
C.Merencanakan Penilaian	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>				
D.Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="10"/>				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{A+B+C+D}{5} = \text{5}$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
(APKG 2 PTK 2)
Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus II

Hari/Tanggal	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah
Waktu	: 08.00- 11.00 WIB

INDIKATOR	NILAI				
A.Melakukan kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarakteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = 4,88				

B.Mengelola Interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4,83"/>				
C.Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>				
D.Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<input type="text" value="5"/>				

	Rata-rata butir D =				
E.Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir E = <input type="text" value="5"/>				

Catatan singkat, penilaian tentang kuatandan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan.

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \text{4,94}$$

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS II

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap kegiatan pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, di mana anak langsung mempraktekkan membuat kreativitas secara bervariasi dari kertas kokoru.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah dalam membuat kegiatan bervariasi anak masih banyak yang kesulitan terutama dalam buat gulungan yang cukup besar misalnya dalam membuat bentuk buah jeruk dan apel dari kertas kokoru.

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah mereka begitu antusias dalam melakukan kegiatan. Walau dalam membuat kegiatan mereka merasa agak sulit tapi mereka berusaha membuat suatu kegiatan kreatif dari kertas kokoru sesuai kemampuan mereka

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak yang biasanya tidak mudah merespon dengan baik tapi pada saat itu anak tersebut merespon dengan baik dan memahami kegiatan pembelajaran yang disajikan.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus II rencana saya untuk pengembangan Siklus III adalah saya akan mengambil inisiatif untuk mempersiapkan kegiatan sederhana dan mudah namun tidak mengurangi versinya dan penguasaan materi. untuk peningkatan kreativitas seni anak di sekolah.

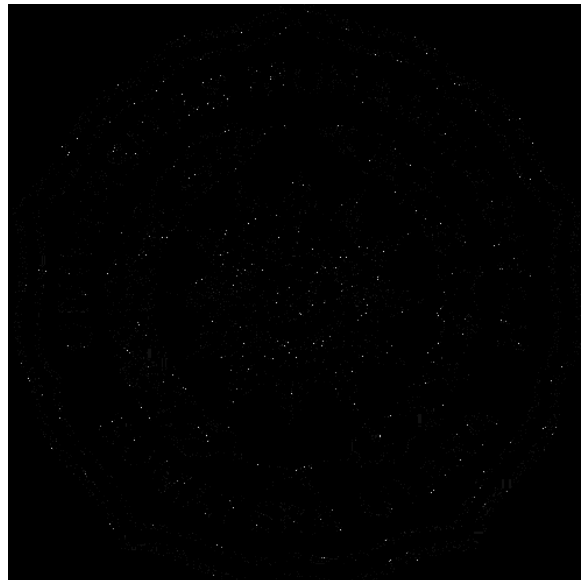
DOKUMENTASI SIKLUS II



HASIL KARYA ANAK MEMBUAT BUAH CERI DARI KERTAS KOKORU



LAMPIRAN
KEGIATAN
SIKLUS III



JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
DI KELOMPOK B PAUD KELUARGA SEJAHTERA MEDAN

Nama Sekolah : PAUD Keluarga Sejahtera

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 19 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias (Matahari)
2	Selasa, 20 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias (Kaktus)
3	Rabu, 21 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias (Tulip)
4	Kamis, 22 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias (Anggrek)
5	Jumat, 23 Januari 2018	08.00 – 11.00	Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias (Hebras)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Februari/ IV

Tema : Tanaman Ciptaan Allah

Sub Tema : Tanaman Hias

Kelompok B : 5-6 Tahun

No	KD	Muatan Materi	Pencapaian Kegiatan
1.	1.2 (Nam) 3.1 3.3 (Fisik M) 4.3 2.2, 2.3(Kog) 3.6, 4.6 3.7, 4.7 3.8, 4.8 3.9, 4.9 3.10, 4.10(Bhs) 3.11, 4.11 3.12, 4.12 2.5(Sosem) 2.7 3.15, 4.14(Seni)	1. Mempercayai tuhan Melalui Ciptaannya 2. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 3. Menunjukkan perilaku yang baik sebagai cerminan akhlakul karimah 4. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah 5. Mencerminkan sikap ingin tahu 6. Mengenal benda-benda disekitarnya nama, bentuk, ukuran, pungsi. 7. Mengenal Jenis tanaman buah 8. Menyebutkan berbagai tanaman ciptaan Allah yang telah diketahui 9. Bercerita tentang tanaman ciptaan Allah 10. Saling tolong menolong 11. Melatih sikap	1. Beristikfar bersama-sama 2. Melakukan praktek sholat berjamaah Zsecara bersama. 3. Membaca ayat kursi bersama-sama 4. Mengucapkan kalimat thoyyibah secara bersama-sama 5. Saling tolong menolong. 6. Tanya jawab tentang tanaman buah sebagai ciptaan Allah. 7. Mengelompokan benda bedasarkan jenis ukuran warna 8. Menggulung kertas kokoru sehingga berbentuk buah 9. Menyebutkan huruf-huruf pada gambar buah yang dilihat. 10. Menggunting bentuk daun, tangkai dan menjiblak bentuk bunga dari kertas kokoru 11. Membuat urutan bunga dari kertas kokoru dari terkecil keterbesar” 12. Mewarnai gambar bunga kesukaan 13. Menirukan gerakan pohon tertiup angin 14. Menunjukkan hasil karya yang

		<p>percaya diri</p> <p>12. Sikap meminta maaf dan memaafkan orang lain</p> <p>13. Berpakaian yang rapi dan menutup aurat</p> <p>14. Variasi keterampilan menggunting, menempel, menggulung, melipat</p> <p>15. Mengenal berbagai karya seni dan menampilkan hasil karya yang dibuat</p>	<p>telah dibuat bersama-sama.</p> <p>15. Bercerita tentang tanaman hias sebagai ciptaan Allah.</p>	
--	--	---	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II/ Februari / IV
Tema/ Sub tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Sub-sub Tema:	: Matahari
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Senin/ 19 Februari 2018
Kompetensi Dasar	: NAM (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11)Kognitif (2.2,3.5-4.5) Sosem(2.6,2.12) Fisik motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
- Tanya jawab tentang tanaman hias bunga matahari
- Menirukan gerakan pohon bunga matahari tertiuip angin
- Membuat gulungan bentuk bunga matahari dari kertas kokoru
- Menggantung bentuk batang bunga matahari dari kertas kokoru
- Menempel bentuk daun bunga matahari dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca do'a
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP membacado'a sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas kokoru
- gunting
- Lem
- Pensil

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Membaca Surah Annas
- Doa sebelum belajar

- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk bunga matahari dari kertas kokoru

2. Anak menanyakan

- Tentang cara menanam bunga matahari
- Tentang bentuk bunga matahari
- Tentang cara merawat bunga matahari

3. Anak mengumpulkan informasi

- Membuat gulungan bentuk bunga matahari dari kertas kokoru
- Menempel bentuk daun bunga matahari dari kertas kokoru
- Menggunting bentuk batang bunga matahari dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Tentang Tanaman cara menanam bunga matahari
- Tentang bentuk bunga matahari Menggunting bentuk batang bunga matahari dari kertas kokoru
- Tentang cara merawat bunga matahari

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Membuat gulungan bentuk bunga matahari dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 2 : Menggunting bentuk batang bunga matahari dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3 : Menempel bentuk daun bunga matahari dari kertas kokoru

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang cara menanam dan merawat bunga matahari
- Menanyakan cara membuat bunga dari kertas kokoru

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

- Menanyakan perasaan selama satu hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
- Bernyayi dan berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II/ Februari / III
Tema/ Sub tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Sub-sub Tema:	: Kaktus
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Selasa/ 20 Februari 2018
Kompetensi Dasar	: NAM (1.1,2.9) Bahasa (3.10-4.10)Kognitif (2.2,3.5-4.5) Sosem(2.9) Fisik motorik (3.4-4.4) Seni (,3.15-4.15)

A. Materi dalam kegiatan

- Mengenal berbagai ciptaan Allah
- Saling tolong menolong
- Bercerita tentang tanaman kaktus
- Melakukan senam pagi bersama
- Membuat gulungan bentuk tanaman kaktus dari kertas kokoru
- Menempel bentuk duri dari potongan kecil kertas kokoru
- Membuat vas bunga dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca do'a
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP membacado'a sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas kokoru
- gunting
- Lem
- Pensil

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Membaca Surah AL Kautsar
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk tanaman kaktus dari kertas kokoru

2. Anak menanyakan

- Membuat gulungan bentuk tanaman kaktus dari kertas kokoru
- Menempel bentuk duri dari potongan kecil kertas kokoru
- Membuat vas bunga dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Bercerita tentang tanaman kaktus
- Membuat gulungan bentuk tanaman kaktus dari kertas kokoru
- Menempel bentuk duri dari potongan kecil kertas kokoru

4. Anak menalar

- Membuat gulungan bentuk bunga matahari dari kertas kokoru
- Menempel bentuk daun bunga matahari dari kertas kokoru
- Menggunting bentuk batang bunga matahari dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Membuat gulungan bentuk tanaman kaktus dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 2 : Menempel bentuk duri dari potongan kecil kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3 : Membuat vas bunga dari kertas kokoru

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang Tanaman kaktus
- Menanyakan cara membuat bunga kaktus dari kertas kokoru

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

- Menanyakan perasaan selama satu hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
- Bernyayi dan berdo'a setelah belajar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II/ Februari / IV
Tema/ Sub tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Sub-sub Tema:	: Tulip
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Rabu/ 21 Februari 2018
Kompetensi Dasar	: NAM (1.1,1.2) Bahasa (3.10-4.10)Kognitif (3.5-4.5) Sosem(3.13-4.13) Fisik motorik (3.3-4.3) Seni (3.15-4.15)

B. Materi dalam kegiatan

- Mengucapkan kalimat thayyibah
- Mendengarkan cerita guru tentang tanaman tulip
- Bernyanyi sambil menirukan gerakan bunga tertiuip angin
- Menjilak bentuk bentuk bunga tulip
- Membuat gulungan bentuk batang bunga tulip
- Menghitung gambar bunga tulip yang diperlihatkan guru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca do'a
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP membacado'a sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas kokoru
- gunting
- Lem
- Pensil
- Kertas ubi
- Rol

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Membaca Surah al-Baqarah ayat 125
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati gambar bunga tulip dari kertas kokoru

2. Anak menanyakan

- Tentang Tempat tumbuh bunga tulip
- Tentang cara membuat bunga tulip dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menjilak bentuk bentuk bunga tulip
- Membuat gulungan bentuk batang bunga tulip
- Menghitung jumlah gambar bunga tulip yang diperlihatkan guru

4. Anak menalar

- Tentang Tempat tumbuh bunga tulip
- Tentang cara membuat bunga tulip dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Menjilak bentuk bentuk bunga tulip
- Kegiatan kelompok 2 : Membuat gulungan bentuk batang bunga tulip
- Kegiatan kelompok 3 : Menghitung jumlah gambar bunga tulip yang diperlihatkan guru

Recalling :

- Tentang Tempat tumbuh bunga tulip
- Tentang cara membuat bunga tulip dari kertas kokoru

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

- Menanyakan perasaan selama satu hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
- Bernyayi dan berdo'a setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II/ Februari / IV
Tema/ Sub tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Sub-sub Tema:	: Anggrek
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Kamis/ 22 Februari 2018
Kompetensi Dasar	: NAM (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11)Kognitif (2.2,3.5-4.5) Sosem(2.6,2.12) Fisik motorik (3.4-4.4) Seni (2.3,2.4)

A. Materi dalam kegiatan

- Menunjukkan akhlakul karimah
- Memiliki rasa ingin tahu cara pembuatan bunga anggrek dari kertas kokoru
- Tanya jawab tentang tanaman bunga anggrek sebagai tanaman hias
- Menirukan gerakan orang menanam bunga anggrek
- Menggunting bentuk daun bunga anggrek dari kertas kokoru
- Membuat batang bunga anggrek dari kertas kokoru
- Membuat vas bunga dari kertas kokoru

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca do'a
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP membacado'a sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas kokoru
- gunting
- Lem
- Pensil

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi
- Penjelasan tema
- Membaca hadits saling menyanyangi
- Doa sebelum belajar dan ibu bapak
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk bunga kaktus yang terbuat dari kertas kokoru

2. Anak menanyakan

- Tentang warna apa saja pada bunga kaktus
- Tentang bentuk bunga kertas kokoru
- Tentang cara membuat anggrek dari kertas kokoru

3. Anak mengumpulkan informasi

- Menggunting bentuk daun bunga anggrek dari kertas kokoru
- Membuat batang bunga anggrek dari kertas kokoru
- Membuat vas bunga dari kertas kokoru

4. Anak menalar

- Tentang warna yang apa saja bunga anggrek
- Tentang bentuk bunga kertas kokoru
- Tentang cara membuat anggrak dari kertas kokoru

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Menggunting bentuk daun bunga anggrek dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 2 : Membuat batang bunga anggrek dari kertas kokoru
- Kegiatan kelompok 3 : Membuat vas bunga dari kertas kokoru

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang cara membuat bunga anggrek dari kertas kokoru
- Menanyakan warna apa saja yang terdapat pada bunga anggrek

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

- Menanyakan perasaan selama satu hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
- Bernyayi dan berdo'a setelah belajar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II/ Februari / IV
Tema/ Sub tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Sub-sub Tema:	: Herbras
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Hari / Tanggal	: Jum'at/ 23 Februari 2018
Kompetensi Dasar	: NAM (3.1-4.1) Bahasa (3.10-4.10) Kognitif (2.2,3.5-4.5) Sosem(2.6,2.12) Fisik motorik (3.3-4.3) Seni (2.3,)

B. Materi dalam kegiatan

- Menyebutkan berbagai tanaman bunga yang diketahui
- Menyebutkan huruf pada kata Hebras
- Bercerita tentang tanaman bunga herbras
- Melakukan praktek sholat subuh
- Membuat gulungan bentuk bunga herbras
- Menggunting bentuk daun herbras

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca do'a
- Memiliki sikap mandiri, dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP membacado'a sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

- Kertas kokoru
- gunting
- Lem
- Pensil

D. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi lihat kebunku
- Penjelasan tema
- Membaca Surah Alkafiruun
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati

- Anak mengamati bentuk tanaman herbras dari kertas kokoru

2. Anak menanyakan

- Tentang cara membuat bunga herbras dari kertas kokoru
- Tentang cara hidup tanaman hebras

3. Anak mengumpulkan informasi

- Membuat gulungan bentuk bunga herbras
- Menggunting bentuk daun herbras

4. Anak menalar

- Tentang cara membuat bunga herbras dari kertas kokoru
- Tentang cara hidup tanaman hebras

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Membuat gulungan bentuk bunga herbras
- Kegiatan kelompok 2 : Menggunting bentuk daun herbras Kegiatan

Recalling :

- Tentang cara membuat bunga herbras dari kertas kokoru
- Tentang cara hidup tanaman hebras

F. Penutup (15 menit)

SOP kepulangan :

- Menanyakan perasaan selama satu hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan satu hari
- Bernyayi dan berdo'a setelah belajar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1

(APKG 1 PTK 1)

Lembar Penilaian

**Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus III**

Nama Mahasiswa	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Buah

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = <input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="20"/>				
INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

waktu yang tersedia	
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="5"/>
C.Merencanakan Penilaian	1 2 3 4 5
1. Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D.Tampilan RPPH	1 2 3 4 5
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>

Nilai APKG 1

$$R = \frac{A+B+C+D}{5} = \text{5}$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
(APKG 2 PTK 2)**

**Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Pembelajaran
Pada Siklus III**

Hari/Tanggal	: RAFIDAH RIZAN
NPM	: 1401240073
Tempat Mengajar	: PAUD Keluarga Sejahtera Medan
Kelompok Belajar	: B
Tema / Sub Tema	: Tanaman Ciptaan Allah/ Tanaman Hias
Waktu	: 08.00- 11.00 WIB

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A.Melakukan kegiatan Pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarekteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir A = <input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="5"/>				

B.Mengelola Interaksi edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="5"/>				
C.Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>				
D.Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<input type="text" value="5"/>				

	Rata-rata butir D =				
E.Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Keaktifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir E = <input type="text" value="5"/>				

Catatan singkat, penilaian tentang kuatandan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan.

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \text{5}$$

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS III

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap kegiatan pembelajaran yang saya gunakan anak terlihat lebih anusias dalam melakukan kegiatan. Dan mereka sudah banyak yang bisa melakukan kegiatan sederhana tanpa dibantu walaupun sebagian anak masih ada yang harus dibantu.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah penggunaan waktu dan intruksi saya dalam pembelajaran karena anak-anak terbiasa dengan peralatan yang ada dan anak-anak tidak bisa rolling tanpa intruksi dari guru.

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah

- Menguasai metode
- Teknik pembelajaran
- Materi dan strategi belajar

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak yang biasanya hanya berkembang saja tapi kini sudah mulai berkembang sesuai harapan.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus III rencana saya berikutnya adalah saya akan meningkatkan cara memperbaiki stimulus anak dengan memberikan reward kepada anak dan saya akan merancang kegiatan melalui penguasaan kelas dan kurikulum. dan seterusnya hingga tugas pembelajaran berakhir.

DOKUMENTASI SIKLUS III



HASIL KARYA ANAK MEMBUAT BUNGA DARI KERTAS KOKORU



HASIL KARYA ANAK



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
Tempat Tgl. Lahir : Kuta Lingga, 03 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
Alamat : Jln. Alfalah Raya Glugur Darat I
Agama : Islam
Nama Orang Tua
a. Ayah : Riduan
b. Ibu : Saniah

B. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri Kuta Buluh	Tamatan Tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam	Tamatan Tahun 2011
3. Madrasah Aliyah Nurul Islam	Tamatan Tahun 2014
4. PIAUD UMSU	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2/II.3/UMSU-01//F/2018
 Lamp : -
 Hal : **Izin Riset**

10 J Awal 1439 H
 27 Januari 2018 M

Kepada Yth : Ka. PAUD Keluarga Sejahtera
 Di

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

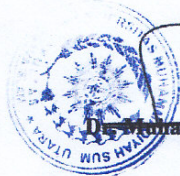
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Rafidah Rizan
 NPM : 1401240073
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di Paud Keluarga Sejahtera Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan, 



Dr. Muhammad Qurib, MA



Paud Medan Timur
KELUARGA SEJAHTERA
 Careless, Careless dan Berprestasi di Usia

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) **KELUARGA SEJAHTERA**

Jl. Ampera Raya No.70 Glugur Darat II Telp : 081370685632
 Izin Pemko Medan : Nomor 420/ 2181. PNFI/ 2014
 NPSN : 69858842

Nomor :23/ YPKS/ III/ 2018
Lam : -
Hal :Penerimaan Riset (PTK)
Kepada Yth : Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubung dengan surat permohonan izin riset yang telah kami terima, dan untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana, S1 pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) maka kami memberikan izin riset kepada mahasiswa:

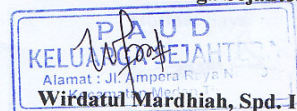
Nama : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi: Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi Dengan Kertas Kokoru Di PAUD Keluarga Sejahtera Medan.

Demikian surat balasan riset ini kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb

Medan, 29 Januari 2018

Ka. Paud Keluarga Sejahtera





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila kunjungi web resmi ini agar disediakan
konsep dan tanggapannya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

Medan, November 2017



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rafidah Rizan
Npm : 1401240073
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumulatif :
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi dengan Kertas Kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan		Nuzannah M. Ag	
2	Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosem Anak Pada Kelompok B Melalui Kegiatan Membatik di PAUD Keluarga Sejahtera Medan	X		
3	Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika Anak Pada Kelompok B Melalui Kegiatan Pengenalan Bentuk Geometri di PAUD Keluarga Sejahtera Medan	X		

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Rafidah Rizan

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak**



Unggul Prestasi & Cita-cita

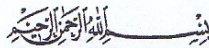
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Rafidah Rizan
NPM : 1401240073
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi dengan Kertas Kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-12 2017	perbaiki selurunya : Teknik penulisan dan cara penulisan, substansi isi dll.		
28-12 2017	1. perbaiki lagi selurunya 2. tambahkan penelitian relevan mini sawal 3. buat RPPH, out line		
02-01-2017	1. perbaiki Teknik penulisan Daftar pustaka dan masalah lainnya		

Medan,

2017

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, M.Ag



Unggul, Berkah & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada hari : Selasa, 23 Januari 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafidah Rizan
Npm : 1401240073
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi dengan Kertas Korum di PAUD Keluarga Sejahtera Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Widya Masitah, M.Psi

Sekretaris

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing

(Dra. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Widya Masitah, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA



Zhigguh, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari Selasa/ 23 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafidah Rizan
Npm : 1401240073
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bervariasi dengan Kertas Kokoru di PAUD Keluarga Sejahtera Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Identifikasi masalah diperbaiki
Bab II	Tata tulis diperbaiki.
Bab III	Perbaiki indikator
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

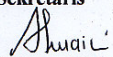
Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua


Widya Masitah, M.Psi

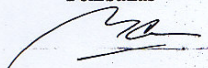
Sekretaris


Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing


(Drs. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas


(Widya Masitah, M.Psi)